



**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**JODI WARDANA**

**NIM. 1920100203**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**JODI WARDANA**

**NIM. 1920100203**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**JODI WARDANA  
NIM. 1920100203**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Dr.Hj. Zulhimma,S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720702 1 99703 2 003**

**PEMBIMBING II**

**Muhammad Yusuf Pulungan,M.A  
NIP. 19740527 199903 1 003**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Jodi Wardana  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, November 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Jodi Wardana** yang berjudul: "**Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri I Kota Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag.M.Pd  
NIP. 19720702 199703 2 003

PEMBIMBING II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A  
NIP. 19740527 199903 1 003

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jodi Wardana

NIM : 1920100203

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi : **Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, November 2023

Saya yang menyatakan,



**Jodi Wardana**  
**NIM 19 201 00203**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jodi Wardana  
NIM : 1920100203  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan”** peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, November 2023

Yang menyatakan



Jodi Wardana

NIM 19 201 00203

## **SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jodi Wardana  
NIM : 19 201 00203  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Desa Bandar Jawa Kecamatan Bandar Kabupaten  
Simalungun Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.



Padangsidempuan, November-2023

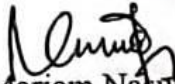
**Jodi Wardana**  
**NIM. 19 201 00203**



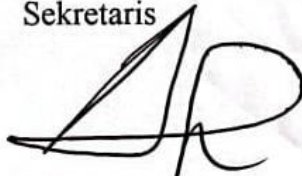
**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Jodi Wardana  
NIM : 19 201 00203  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan

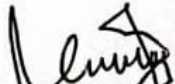
Ketua


  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd.I.  
NIP.19700224 200312 2 001

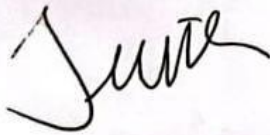
Sekretaris

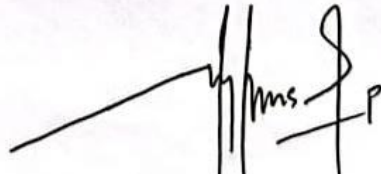
  
Ade Suhendra, M.Pd  
NIP.19881122 202321 1 017

Anggota

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd.I.  
NIP. 19700224 200312 2 001

  
Ade Suhendra, M.Pd  
NIP.19881122 202321 1 017

  
Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag.,M.Pd.I  
NIP.19690307 200710 2 001

  
Muhammad Yusuf Pulungan, M.A  
NIP.19740527 199903 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Prestasi Kumulatif

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

: 11 Desember 2023

: 14:00 WIB s/d 16:00 WIB

: 82/A

: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri  
1 Kota Padangsidempuan**

**ditulis Oleh : Jodi Wardana**

**IM : 19 201 00203**

**fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI**

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, November 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Lely Hilda, M.Si.**

**NIP. 19720920 200003 2 002**

## ABSTRAK

**Nama : Jodi Wardana**  
**Nim : 1920100203**  
**Judul : Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan**

Penelitian ini di latar belakangnya bahwa melihat begitu pentingnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Padangsidempuan. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut, karena menurut pengamatan peneliti pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN 1 Padangsidempuan lebih baik dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain di daerah Kota Padangsidempuan. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang telah berjalan dengan baik, tentunya memerlukan manajemen yang baik agar kegiatan pembelajaran tersebut berjalan dengan sebaik-baiknya dan tepat sasaran baik ia proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari kegiatan tersebut.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Sistem perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah 1 Kota Padangsidempuan, Bagaimana Sistem pengorganisasian pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan, Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah 1 Kota Padangsidempuan, Bagaimana pengevaluasian pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem perencanaan, sistem pengorganisasian, pelaksanaan pembelajaran dan pengevaluasian pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditemukan hasil Peneliti menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan telah baik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu dalam melakukan langkah-langkah dimulainya proses pembelajaran dengan membuat perangkat-perangkat wajib yang harus dikerjakan oleh guru, seperti RPP, silabus, menyusun materi, dan lain sebagainya. Kemudian, guru juga melakukan pengorganisasian yang terorganisir baik itu dalam menetapkan tugas dan wewenang sesuai dengan bidang masing-masing, dan setelah ditentukan maka guru juga harus menyiapkan beberapa metode pembelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa sehingga siswa dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus memanfaatkan segala fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah agar mempermudah proses pembelajaran kepada siswa, seperti ruang belajar, papan tulis, musholla, perpustakaan, ruang laboratorium, aula dan lain sebagainya. Guru pastinya akan melakukan pengevaluasian materi pembelajaran kepada siswa. Pengevaluasian yang diberikan guru kepada siswa diantaranya dengan cara tertulis maupun lisan. Adapun pengevaluasian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru.

**Kata Kunci : Manajemen, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan dan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun Umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **“Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan”** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd pada jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).

Penulis sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wakil Rektor dibidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor dibidang Administrasi Umum Perencanaan dan



Keuangan, Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Muhammad Yusuf Pulungan, M.A sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A sebagai Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Para Dosen/Staf di lingkungan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

8. Kedua Orangtua saya yang tercinta yang selalu memberikan semangat, ridho, motivasi, arahan dan bimbingan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya ini.
9. Saudara kandung saya beserta keluarga besar saya yang selalu mendoakan saya.
10. Teman-teman seperjuangan dan kerabat di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang menjadi penyemangat dan motivasi belajar saya selama kurang lebih empat tahun. Terimakasih untuk kerja kerasnya dan untuk segalanya.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahu wata'ala, penulis berharap semoga skiripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat luas.

Padangsidempuan, 22 September 2023

Penulis

JODI WARDANA

NIM: 1920100203

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama Huruf Latin</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye



ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

<b>Tanda dan Huron</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan</b>	<b>Nama</b>
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

<b>Harkat dan Huron</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf dan Tanda</b>	<b>Nama</b>
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:  $\text{ال}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.



- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, mak

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Manajemen .....	10
a. Pengertian Manajemen .....	10
b. Fungsi dan Tujuan Manajemen .....	13
c. Komponen-komponen Manajemen Pendidikan Agama Islam .....	27
2. Pendidikan Agama Islam.....	29
a. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	32
b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	36
3. Manajemen Pendidikan Agama Islam .....	39
B. Penelitian Terdahulu .....	41
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Alokasi Penelitian .....	44
B. Jenis Penelitian .....	44
C. Sumber Data.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	48
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum	
1. Sejarah berdirinya MAN 1 Padangsidempuan .....	50
2. Gambaran lokasi penelitian .....	51
3. Visi dan Misi MAN 1 Padangsidempuan.....	51
4. Sarana dan prasarana MAN 1 Padangsidempuan .....	53
5. Keadaan pendidik dan peserta didik di MAN 1 Padangsidempuan.....	55

B. Temuan Khusus	
1. Manajemen sistem perencanaan pendidikan agama islam di MAN 1 Padangsidempuan .....	61
2. Manajemen sistem pengorganisasian pendidikan agama Islam di MAN 1 Padangsidempuan .....	66
3. Manajemen Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Padangsidempuan.....	68
4. Manajemen pengevaluasian Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Padangsidempuan .....	72
C. Analisis Penelitian.....	73
D. Keterbatasan Penelitian .....	76

## **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DATA TABEL**

Tabel 1 Kondisi Sarana dan Prasana di MAN 1 Kota Padangsidempuan .....	54
Tabel 2 Data Guru di MAN 1 Kota Padangsidempuan .....	56
Tabel 3 Data Siswa-siswi di MAN 1 Kota Padangsidempuan .....	61



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen pendidikan agama Islam merupakan suatu proses dengan menggunakan berbagai sumber daya untuk melakukan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Dalam arti, manajemen pendidikan Islam adalah segenap sumber, sarana dan prasarana yang ada dalam suatu lembaga tersebut dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga dapat menghindarkan sampai tingkat seminimal mungkin segenap pemborosan waktu, tenaga, materil, dan uang guna mencapai tujuan lembaga yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Manajemen tidak dijumpai di perusahaan saja melainkan di lembaga sekolah pun manajemen juga sangat besar pengaruhnya, terutama untuk menyusun program atau mengambil keputusan yang harus diterapkan dalam kelangsungan proses belajar mengajar. Sistem manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan teknologi pendidikan yang mana teknologi adalah organisasi terpadu dan kompleks dari manusia, mesin, prosedur, dan manajemen.

Dalam Pendidikan Agama Islam, manajemen juga tidak kalah pentingnya, karena merupakan suatu jembatan yang secara sistematis berusaha mengantarkan seseorang ke arah yang lebih produktif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Serta menjadikan seseorang sebagai manusia yang beriman

dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pada dasarnya telah banyak usaha yang dilakukan dalam meningkatkan manajemen pendidikan, baik dalam pemerintahan, lembaga sekolah yang bersangkutan maupun masyarakat. Misalnya saja dengan menyediakan fasilitas, sarana prasarana, bahan dan sumber belajar. Upaya ini dilakukan dengan harapan agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan tidak mengalami kemerosotan.

Namun begitu kondisi manajemen pendidikan di sekolah-maupun di madrasah sudah mengalami peningkatan, dan proses belajar mengajar berlangsung sudah dilengkapi dengan peralatan yang disediakan. Adapun konsekuensi yang timbul jika manajemen dalam pendidikan itu tidak direalisasikan adalah seorang guru akan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan pengajaran, hal ini sejalan dengan ketidakmampuan guru dalam mengelola pendidikan dan pengajaran. Indikator dari kegagalan itu adalah prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan, bahkan aktivitas siswa terlihat tidak ada ketika guru melaksanakan pembelajaran di kelas.

Begitu juga dengan munculnya berbagai permasalahan di tengah-tengah masyarakat yang sedikit banyaknya dipengaruhi oleh sistem pendidikan yang ada pada instansi pendidikan, baik itu di sekolah umum maupun di Madrasah. Dalam arti, mengingat bahwa fungsi sekolah dan

madrasah itu adalah suatu lembaga pendidikan yang membentuk kepribadian yang baik bagi bangsa dan negara.

Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian yang lebih baik, namun terkadang lembaga pendidikan itu sendiri tidak mampu dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi siswanya sehingga siswa pun merasakan ketidakpuasan terhadap situasi kehidupan mereka di sekolah tersebut.

Pada awalnya, sekolah didirikan untuk mengajarkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat kepada peserta didik mereka agar muatan budayanya dapat diwarisi generasi muda masyarakat itu. Perkembangan selanjutnya, terdapat perbedaan pandangan tentang fungsi sekolah. Jika pada awalnya, sekolah didirikan sebagai pemelihara dan penerus kebudayaan yang telah ada, di era globalisasi kini sekolah dituntut bukan hanya sebagai penerus atau pentranfer muatan budaya saja, tetapi juga untuk mengembangkan budaya masyarakat itu sendiri<sup>1</sup>.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara antara peneliti dengan beberapa guru-guru mata pelajaran agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan, bahwa manajemen Pendidikan Agama Islam ini merupakan suatu pengelolaan maupun metode yang diajarkan oleh guru-guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>1</sup> Mohammad Ansyar, *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015), hlm. 14.

terhadap siswanya sehingga hasil dari manajemen tersebut memberikan *input*, *output* dan *outcome* bagi siswa serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara juga menerangkan bahwa masih ada siswa yang belum merealisasikan nilai-nilai keagamaan itu sendiri, sebab dengan adanya perkembangan zaman yang semakin berkembang dan tidak selamanya membawa kebaikan bagi setiap orang sebab terkadang di era globalisasi ini yang salah satunya ditandai dengan modernitas yang memiliki beberapa dampak negatif dalam kehidupan umat manusia.

Dampak negatif itu muncul akibat dari dampak globalisasi ini berupa penyakit psikosomatik. Munculnya dekadensi moral di kalangan siswa, free sex, criminal, dan anarkisme. Dan dampak lainnya yang muncul dari pengaruh globalisasi ini yaitu terkadang mengakibatkan munculnya penyakit kejiwaan misalnya penyakit jiwa, stress, depresi, cemas, temperamental, gelisah, dan lain sebagainya.

Begitu juga munculnya berbagai dampak sebagai akibat dari era globalisasi ini adalah fenomena yang banyak dijumpai dalam masyarakat. Selain itu, kita juga dihadapkan dengan kecanggihan teknologi yang terkadang berdampak negatif juga bagi umat manusia. Di satu sisi, kecanggihan teknologi bisa membuat manusia menjadi terlena, tetapi di sisi lain menjadikan manusia itu kurang memiliki nilai-nilai kemanusiaan dengan sesamanya karena mereka mampu melakukan banyak kegiatan tanpa bantuan orang lain.

Fenomena-fenomena ini adalah bentuk dari ketidaktenangan jiwa atau ketidakpasrahan jiwa dalam menghadapi persoalan hidup. Dewasa ini situasi dan kondisi masyarakat yang terkena dampak di era globalisasi ini semakin mengkhawatirkan. Apalagi dalam dunia pendidikan itu sendiri sangat terasa dampaknya dalam kehidupan kita sehari-hari.

Begitu banyaknya media baik itu televisi, radio, majalah, koran, maupun jejaring sosial yang mengangkat beberapa kasus sosial dalam dunia pendidikan, diantaranya sering terjadi tauran antar sekolah, perbuatan asusila, kasus bunuh diri di kalangan pelajar yang tidak siap dengan kekalahan dan nyatanya kehidupan, perilaku curang termasuk mulai dari mencontek hingga menjiplak di kalangan akademis merupakan dampak modernitas yang memandang tinggi sebuah keberhasilan, tanpa menyertakan unsur religius yang memungkinkan segala sesuatu dapat terjadi sebagaimana yang dikendaki atau tidak. Dampak modernisasi dan paradigma dikotomis membuat manusia mengedepankan aspek kognitif dari pada afektif dan psikomotorik.

Studi pendahuluan juga peneliti lakukan melalui observasi awal dengan mengamati fenomena yang terjadi dikalangan pelajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan, maka hal ini guru-guru pada mata pelajaran agama harus lebih ekstra lagi dalam memanajemen dan mengelola aktivitas pembelajaran formal maupun nonformal terkait dalam bidang keagamaan sehingga siswa dapat lebih paham mengenai aturan-aturan hidup dalam beragama sesuai ajaran syari'at Islam.



Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan dengan judul **“Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah 1 di Kota Padangsidempuan”**

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah pada penelitian ini adalah tentang Manajemen Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, dalam hal ini penulis memperjelas istilah-istilah sebagai berikut :

1. Pendidikan adalah proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran, karakter, dan seterusnya, khususnya lewat persekolahan formal. Pemahaman mengenai pendidikan mengacu pada konsep tersebut menggambarkan bahwa pendidikan memiliki sifat dan sasarannya yaitu manusia.<sup>2</sup>
2. Pendidikan agama Islam ialah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subyek peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.<sup>3</sup>
3. Manajemen menurut Malayu S.P. Hasibuan adalah : Aktivitas-aktivitas dalam perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan,

---

<sup>2</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1.

<sup>3</sup> Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Cet. I, (Semarang: Gunung jati dan Yayasan al-Qalam, 2002), hlm. 18.

pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.<sup>4</sup>

4. Manajemen pendidikan agama Islam merupakan suatu proses dengan menggunakan berbagai sumber daya untuk melakukan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?
4. Bagaimana pengevaluasian pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?

---

<sup>4</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 2.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui pengevaluasian pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ada beberapa manfaat ataupun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran khususnya terkait dalam manajemen Pendidikan Agama Islam secara teoritis maupun praktek di lembaga pendidikan pada umumnya.
  - b. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsih untuk pengembangan ilmu pengetahuan pada jurusan Pendidikan Agama Islam, khususnya di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

## 2. Secara praktis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai manajemen Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.
- b. Sebagai masukan bagi kepala sekolah lain serta para guru Pendidikan Agama Islam, khususnya pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan dalam Manajemen Pendidikan Agama Islam baik teori maupun praktek.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka di buatlah sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab.

Bab pertama, pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian teori pembahasan tentang pengertian manajemen, manajemen pendidikan islam, fungsi dan tujuan manajemen pendidikan islam dan pengertian pendidikan serta Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga, menerangkan metodologi pendidikan yang memuat penjelasan tentang tempat dan waktu penelitian jenis penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, analisis data.

Bab keempat, menerangkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan, temuan umum dan temuan khusus, analisis penelitian dan keterbatasan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

Bab kelima, adalah penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1) Manajemen**

###### **a. Pengertian Manajemen**

Kata “*manajemen*” berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata “*manus*” yang berarti tangan, dan “*agree*” yang berarti melakukan. Kata-kata ini digabung menjadi kata kerja “*manager*” yang artinya menangani. Managere diterjemahkan kedalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda management, dan menager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya. Managemant diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan<sup>5</sup>.

Menurut Hersey dan Blanchard mengemukakan manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dalam kaitannya dengan organisasi pendidikan, maka proses dalam perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan

---

<sup>5</sup> K.H.U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm.1.

pengendalian itu diartikan pada pemanfaatan sumber daya pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan<sup>6</sup>.

Marry Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. James Stoner Ricky mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien<sup>7</sup>.

Allah juga menjelaskan dalam al qur'an yang berkaitan dengan manajemen surat As-Sajadah ayat 5 :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ  
كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya

---

<sup>6</sup>Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Cipulat Press, 2005), hlm. 41.

<sup>7</sup>Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, ( Yogyakarta: Pustaka EDUCA, 2010 ), hlm. 3.

(lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S. As-Sajadah: 5 )<sup>8</sup>

Manajemen menurut istilah adalah proses mengorganisasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan Islam adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang memiliki lembaga pendidikan dan lainnya, pemanfaatan ini dilakukan melalui atas kerja sama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun diakhirat<sup>9</sup>.

Manajemen pendidikan merupakan manajemen yang di terapkan dalam pengembangan pendidikan. Dengan maksud, ia merupakan suatu seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan islam untuk mencapai apa yang di inginkan pendidikan islam secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan ini lebih bersifat umum untuk semua aktivitas pendidikan pada umumnya, sedangkan manajemen pendidikan islam itu lebih bersifat khusus yang mengarah pada manajemen pada manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan islam sendiri<sup>10</sup>.

Begitu juga dengan manajemen pendidikan pada kesiswaan yang mana ini adalah upaya penataan peserta didik dengan memberikan bimbingan yang baik sehingga tujuan dari manajemen pendidikan

---

<sup>8</sup> Q.s As Sajadah: 5 dan *Terjemahannya*

<sup>9</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* ( Bandung: Pustaka Setia, 2012 ), hlm. 2

<sup>10</sup> Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A, dkk. *Manajemen Pendidikan*, ( Jakarta :Kencana, 2009 ), hlm. 5.

kesiswaan ini menghasilkan yang baik pula dengan mengatur kegiatan-kegiatan siswa agar kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran dan dapat mengembangkan kualitas dan kuantitas siswa<sup>11</sup>.

## **b. Fungsi dan Tujuan Manajemen**

Fungsi manajemen memang banyak macamnya dan selalu berkembang maju, untuk mencapai tujuannya, dan setiap lembaga instansi memerlukan dukungan manajemen dengan berbagai fungsinya yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi masing-masing Adapun fungsi-fungsi manajemen diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1. Perencanaan ( *Planning* )

Perencanaan ( *planning* ) merupakan tindakan awal yang harus dilakukan dalam proses manajemen dan pengelolaan. Agar tujuan suatu lembaga tersebut dapat mengembangkan strateginya dengan menyeluruh untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>12</sup>

Menurut Robbins perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Mondy dan Premeaux menjelaskan bahwa perencanaan adalah proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mencapainya. Dalam arti sebuah perencanaan itu sudah ditentukan apa yang akan dicapai dengan membuat suatu prograam dan

---

<sup>11</sup> Undang Ruslan Wahyudi, *Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*, ( Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020 ), hlm. 6

<sup>12</sup> Prof. Dr. Wibowo, S.E.,M.Phil, *Manajemen Perubahan*, ( Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011 ), hlm. 13.



memikirkan bagaimana cara pengelolaannya sehingga tercapainya apa yang di inginkan.

Dengan perencanaan yang dibuat akan dapat mengkoordinir berbagai kegiatan, mengarahkan para manajer dan pegawai kepada tujuan yang akan dicapai. Bila para manajer dan anggota organisasi mengetahui kemana mereka akan pergi, apa yang mereka harapkan dari mereka sehingga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan, maka mereka seharusnya berkoordinasi, bekerjasama dan sama-sama bekerja.<sup>13</sup>

Dalam kegiatan proses belajar mengajar terdapat kegiatan kurikuler ko-kurikuler dan ekstra kurikuler di antaranya :

a. Perencanaan dalam kegiatan yang bersifat kurikuler

Kegiatan kurikuler adalah “kegiatan belajar yang dilakukan melalui tatap muka yang alokasi waktunya telah ditentukan. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai kemampuan minimal setiap mata pelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Dengan demikian kegiatan kurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang mana di dalamnya terjadi proses belajar mengajar antara siswa dan guru untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh siswa.

---

<sup>13</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*,,,, hlm. 71-72.

Kegiatan proses belajar mengajar yang bersifat kurikuler memerlukan perencanaan yang matang, untuk itu perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) yaitu perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.
2. Menyusun program tahunan, program semester, program mingguan dan harian, program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, program mingguan dan program harian. Program mingguan merupakan penjabaran dari program tahunan,. Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Misalnya pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan dan keterangan-keterangan program mingguan dan harian merupakan penjabaran dari program semester dan program modul. Melalui program ini dapat diketahui tujuan-tujuan yang telah dicapai dan yang perlu

diulang bagi setiap siswa. Melalui program ini juga diidentifikasi kemajuan belajar siswa sehingga dapat diketahui siswa yang mendapat kesulitan dan yang memiliki kecepatan belajar di atas rata-rata kelas. Bagi siswa yang cepat diberikan pengayaan dan bagi yang lambat dilakukan pengulangan.

3. Menyusun persiapan mengajar dan mencantumkan komponen-komponen yang memuat tujuan pembelajaran, materi, proses belajar mengajar dan penilaian.
  4. Melaksanakan proses belajar mengajar yang meliputi pendahuluan, pengajaran inti dan penutup.
  5. Melaksanakan penilaian.<sup>14</sup>
- b. Perencanaan dalam kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler, keduanya sama sama dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran. Dalam hal ini dua kegiatan tersebut dilakukan di luar kelas, karena kegiatan ekstrakurikuler dalam pengertian yang lebih luas pada dasarnya juga mencakup apa yang biasanya dikategorisasikan sebagai kegiatan ko-kurikuler.

---

<sup>14</sup> Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005,) hlm. 114.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. 26

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas dan di luar jam pelajaran sebagai bentuk aplikasi dari materi-materi pelajaran yang diajarkan di kelas. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan olah raga, palang merah remaja, kepramukaan, kunjungan (wisata) studi, pesantren kilat, khatmul qur'an, apresiasi seni dan kebudayaan, tadabur dan tafakur alam, dan lain-lain.<sup>15</sup>

Dengan adanya perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, maka seorang guru harus mempersiapkan atau menyusun proses pembelajaran yang meliputi :

- a. Membuat rincian minggu efektif
- b. Membuat program tahunan

---

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Pada Sekolah Umum dan Madrasah*, t.t.t, t.p, 2004, hlm. 4.

- c. Membuat program semester
  - d. Kriteria ketuntasan minimal (KKM)
  - e. Menyiapkan standart kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD)
  - f. Membuat silabus
  - g. Dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ).<sup>16</sup>
2. Perorganisasian ( *Organizing* )

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang tersistem dan tetap saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Di dalam organisasi memiliki kestrukturannya yang sudah ditetapkan secara mufakat diantaranya itu adalah ketua sebagai (manajer), dan juga ada sebagai anggota. Orang yang melaksanakan manajemen dan pengelolaan disebut manajer, dan yang merealisasikan program kerja praktis adalah anggota. Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi.

Menurut Winadi pengorganisasian ialah suatu proses di mana pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas-aktivitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>17</sup>

- a. Guru dan siswa

---

<sup>16</sup> Mulkan Hasibuan, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Bahal Padang Lawas Utara*, Jurnal Pendidikan, Volume 10 No. 3 Tahun 2021.

<sup>17</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*,,,, hlm. 72-73.

Guru memegang peran yang sangat penting. Guru merupakan pelaksana proses belajar-mengajar sehingga keberhasilan pengajarannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya. Hasil kajian teoretik menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran (learning management) dalam tugas-tugas fungsional guru akan terlaksana secara efektif dan efisien apabila guru mampu melakukan perannya sebagai manajer of instruction dalam menciptakan situasi belajar melalui pemanfaatan fasilitas belajar-mengajar.<sup>18</sup>

Siswa merupakan makhluk ciptaan Allah, memiliki potensi pribadi dan memiliki kecenderungan berinteraksi dalam kehidupan sosial. Dengan demikian anak memiliki perkembangan yang pada setiap tahap memerlukan bimbingan, pengarahan, dan pendidikan agar berkembang secara maksimal menuju kedewasaan atau kematangan.<sup>19</sup>

#### b. Guru dan Kurikulum

Guru dan kurikulum adalah komponen penting dalam sebuah sistem pendidikan. Keberhasilan atau kegagalan dari suatu sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh dua faktor tersebut. Sertifikasi tenaga pendidikan dan pengembangan kurikulum yang belakangan

---

<sup>18</sup> Agustini Buchari, *Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran*, Jurnal Ilmia Iqra', Vol. 12, No. 2 Tahun 2018, hlm.110

<sup>19</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Tenaga pendidik Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 98-99

ini tengah dilakukan adalah upaya untuk memperbaiki sistem pendidikan melalui dua aspek tersebut.

Guru adalah komponen penting dalam pendidikan. Di pundaknya siswa menggantungkan harapan terhadap pelajaran yang diajarkannya. Benci atau sukanya siswa terhadap suatu pelajaran bergantung pada bagaimana guru mengajar. Guru adalah ujung tombak dalam sistem pendidikan. Sebagai ujung tombak, tentu kita sangat berharap kepada peran guru dan kharismanya di hadapan siswa.

kurikulum adalah salah satu penyebab suatu pelajaran menjadi sangat sulit dan berat untuk dipelajari dan karenanya kurang disukai siswa. Materi ajar dalam kurikulum bagi guru memang amat penting dan secara substansial perlu disajikan kepada siswa. Namun, pendekatan yang digunakan lebih pada upaya pendalaman berdasarkan dunia siswa, sehingga anak-anak bisa mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar yang mereka dapatkan. Oleh karena itu pemilihan kurikulum yang tepat dan disesuaikan dengan jenjang siswa akan menciptakan proses pembelajaran yang baik.

c. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Agar tercapai suasana belajar yang menggairahkan, perlu diperhatikan pengaturan/penataan ruang kelas/belajar, dalam pengaturan ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Ukuran dan bentuk kelas
- 2) Pengaturan tempat duduk
- 3) Pengaturan alat-alat pengajaran
- 4) Penataan keindahan dan kebersihan kelas e) Ventilasi dan tata cahaya.<sup>20</sup>

d. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran sebagai suatu keputusan praktis yang diambil oleh pendidik dalam menyajikan program pembelajaran pada waktu tertentu. Dalam proses belajar mengajar guru harus selalu mencari cara-cara baru untuk menyesuaikan pengajarannya dengan situasi yang dihadapi. Metode-metode yang digunakan pun haruslah bervariasi untuk menghindari kejenuhan pada siswa. Namun metode yang bervariasi ini tidak akan menguntungkan bila tidak sesuai dengan situasinya.

Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudarman Danim, dengan membagi metode pendidikan, yakni:

---

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 204-206



- 1) Metode ceramah yaitu proses penyampaian pesan atau informasi dengan jalan mengekslarasi atau menuturkan materi secara lisan. Metode ini cocok digunakan apabila jumlah peserta didik cukup banyak, pengenalan mata pelajaran baru, peserta didik dapat menerima penjelasan dengan kata-kata, diselingi dengan gambar dan alat visual lainnya, dan seterusnya.
- 2) Metode tugas yakni, materi tambahan yang harus dipenuhi oleh peserta didik. 3. Metode Inkuiri (latihan) yakni, proses mempersiapkan kondisi agar peserta didik siap menjawab teka-teki yang diberikan.
- 3) Metode diskusi yakni, proses penyampaian materi dengan feed back atau branstorming.
- 4) Metode karya wisata yakni, strategi mengajar dengan memperlihatkan secara langsung daerah atau obyek yang berhubungan dengan pelajaran. 6. Metode seminar yakni, metode mengajar yang dilakukan secara terbuka<sup>21</sup>

### 3. Pelaksanaan ( *Implementation* )

Pelaksanaan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan tahap dimana pimpinan dari suatu lembaga itu harus melaksanakan perencanaan yang sudah di buat. Pelaksanaan ini

---

<sup>21</sup> Abdul Halik, *Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Al-Ibrah, Vol. 1. No.1 Tahun 2012. hlm. 48

mencakup dari beberapa program yang telah direncanakan, serta nantinya dapat melakukan evaluasi setelah pelaksanaan tersebut sudah dilaksanakan. Adapun fungsi dari pelaksanaan manajemen ialah :

- a. Melaksanakan perencanaan yang sudah dijadwalkan
- b. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan yang sudah terprogram
- c. Mengevaluasi hasil dari perencanaan, pelaksanaan yang sudah terprogram.

Sebelum melakukan proses pembelajaran guru harus mempersiapkan mekanisme dalam mengajar yaitu sebagai berikut :

- a. Persiapan dikelas

Sebelum mengajar guru melakukan persiapan kelas dengan melakukan persiapan dan pengecekan materi belajar, alat peraga, media pengajaran agar betul-betul siap sehingga tidak ada yang tertinggal.

- b. Membuka pelajaran

Kegiatan ini adalah setelah persiapan sudah dianggap cukup, kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, menyiapkan siswa agar tenang dan memimpin do'a bersama, mengabsen siswa yang telah tersedia, menyampaikan informasi, dan memotivasi siswa.

- c. Pelaksanaan

Setelah semua rangkaian persiapan yang dilakukan guru dan siswa, kemudian guru melakukan beberapa metode yaitu

melakukan pre test, membuat teknik dalam pembelajaran, penyampaian materi, memberikan latihan-latihan dan guru tidak lupa untuk selalu mengevaluasi setiap proses pembelajaran telah dilakukan.<sup>22</sup>

#### 4. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses penafsiran terhadap kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan anak didik dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan yang dimaksudkan dalam penulisan ini adalah evaluasi pendidikan agama Islam yaitu suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam Pendidikan Agama Islam.

Program evaluasi ini diterapkan dalam rangka untuk mengetahui tingkat keberhasilan seseorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, menemukan kelemahan-kelemahan seorang pendidik yang berkaitan dengan materi, metode, fasilitas dan sebagainya.

Evaluasi juga membantu anak didik agar dapat mengubah pengembangan tingkah laku secara sadar, serta memberikan bantuan cara meraih suatu kepuasan bila berbuat sebagaimana mestinya. Bagaimana baiknya tujuan yang telah dirumuskan, akan tetapi apabila

---

<sup>22</sup> Sunarsih, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas Kabupaten Banyumas", *Tesis*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Puwokerto 2017), hlm 105 -106

tidak disertai dengan materi yang sesuai, metode pengajaran yang tepat, alat pengajaran yang memadai serta proses evaluasi yang mantap maka kemungkinan tujuan tersebut sangat kecil untuk sesuai dengan apa yang diharapkan.

Evaluasi merupakan kegiatan penting dalam proses pembelajaran, karena dengan evaluasi dapat ditentukan tingkat keberhasilan suatu program, sekaligus juga dapat diukur hasil-hasil yang dicapai oleh suatu program.

Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses merencanakan dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat keputusan<sup>23</sup>

Fungsi dari evaluasi dalam manajemen pendidikan agama Islam merupakan mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan sehingga mengetahui sejauh mana pencapaian yang sudah dilakukan serta dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dalam memberikan kontribusi lebih untuk kemajuan suatu lembaga pendidikan tersebut. Adapun evaluasi dalam manajemen pendidikan agama Islam yaitu :

---

<sup>23</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

- a. Mengevaluasi terhadap hasil kegiatan pendidikan ( proses belajar mengajar )
- b. Mengevaluasi terhadap kinerja guru atau tenaga pendidik lainnya.<sup>24</sup>

Menurut Mulyasa, manajemen pendidikan merupakan suatu sistem pengelolaan dan penataan sumber daya pendidikan, seperti tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, kurikulum, dana (keuangan), sarana dan prasarana pendidikan, tata laksana dan lingkungan pendidikan. Karenanya dalam penelaahan manajemen pembelajaran atau manajemen pendidikan dibagi kepada dua kelompok yakni:

1. Manajemen administratif yang memfokuskan pada kegiatan perencanaan, organisasi, bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan, serta komunikasi.
2. Manajemen operasional yang memfokuskan pada kegiatan tata usaha, kepegawaian, keuangan, dan hubungan sekolah dengan masyarakat.<sup>25</sup>

Dalam manajemen pendidikan, menurut Suhardan. et.al ada beberapa tujuan yang harus dicapai diantaranya yaitu:

1. Produktivitas yakni perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh (*output*) berapa jumlah tamatan dan kuantitas, dengan

---

<sup>24</sup> Yesi Okta Apriyanti, dkk, *Ilmu Manajemen Pendidikan*, ( Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023 ), hlm. 4-5.

<sup>25</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.11

jumlah sumber yang digunakan (*input*) berupa jumlah tenaga kerja dan sumber daya.

2. Kualitas yang menunjukkan suatu ukuran penilaian kepada suatu produk berdasarkan pertimbangan objektif.
3. Efektifitas yakni ukuran keberhasilan tujuan yang dicapai.
4. Efisiensi yang berkaitan dengan cara untuk mencapai tujuan.<sup>26</sup>

### **c. Komponen - komponen Manajemen Pendidikan Islam**

Adapun komponen-komponen yang harus ada dalam proses manajemen pendidikan Islam yaitu sebagai berikut :

#### **1. Manajemen personalia**

Manajemen Personalia atau organisasi sekolah merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu para pegawai di sekolah, sehingga mereka dapat membantu atau menunjang kegiatan-kegiatan sekolah khususnya kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Para personel harus dikelola dengan baik agar mereka senantiasa aktif dan bergairah dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Kegiatan administrasi personel meliputi penyiapan atau pengadaan, penataan atau penempatan atau pengangkatan, ujian dinas, kenaikan pangkat atau jabatan, pembinaan,

---

<sup>26</sup> Dadang Suhardan. Et al, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 87

pengembangan, penilaian dan pemberhentian atau pemutusan hubungan kerja.

## 2. Manajemen kesiswaan

Peserta didik adalah seorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran. Manajemen Peserta Didik (siswa) adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik yang bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswan agar kegiatan pembelajaran di sekolah lancar, tertib, dan teratur.

## 3. Manajemen kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinyu terhadap situasi belajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah diharapkan. Secara operasional kegiatan administrasi atau manajemen kurikulum itu dapat meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru, peserta didik, dan seluruh sivitas akademika atau warga sekolah atau lembaga pendidikan.

#### 4. Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan sekolah merupakan seluruh proses kegiatan yang dilaksanakan atau diusahakan untuk memenuhi biaya operasional sekolah atau pendidikan, sehingga kegiatan operasional pendidikan semakin efektif dan efisien, demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Secara garis besar kegiatannya meliputi pengumpulan atau penerimaan dana, yang sah (dana rutin, SPP, sumbangan BP3, Donasi, dan usaha-usaha lainnya), penggunaan dana, dan pertanggungjawaban dana kepada pihak-pihak terkait yang berwenang.

#### 5. Manajemen Sarana Prasarana

Manajemen layanan khusus atau sarana dan prasarana sekolah meliputi manajemen perpustakaan, kesehatan, dan keamanan sekolah. Dengan sarana dan prasara yang memadai tentu proses pencapaian tujuan sekolah akan lebih efektif dan efisien.<sup>27</sup>

### **2) Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan adalah suatu aktifitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula diluar kelas. Pendidikan bukan bersifat formal saja, tetapi mencakup pula yang non formal dan informal.

---

<sup>27</sup> Bahrul Alam, “*Komponen-Komponen Dasar Manajemen Pendidikan Islam*” <http://maestrodua.blogspot.com>, diakses 07 Agustus 2023 pukul 22.34 WIB.



Majid menyatakan” pendidikan adalah bimbingan pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian utama “. Pendidikan agama islam yang berdasarkan kebutuhan merupakan usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran ilslam serta menjadikan sebagai way of life.

Sedangkan Ki Hajar Dewantoro bahwa pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapatkan mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya<sup>28</sup>

Menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah sebuah usaha yang terstruktur untuk membentuk kepribadian siswa secara sistematis dan pragmatis, sesuai syariat Islam dalam kehidupan kesehariannya agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 2-4.

<sup>29</sup> Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11.

Allah juga menjelaskan dalam al Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam surat Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar”. ( Q.S Ali Imran 104 )”<sup>30</sup>

Berbicara mengenai Pendidikan Agama Islam tidak lepas dari pengertian pendidikan secara umum. Di dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>31</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan syariat islam melalui kegiatan pendidikan, bimbingan,

<sup>30</sup> Q.s Ali Imran: 104 dan *Terjemahannya*

<sup>31</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 70.

pengajaran, dan pelatihan dengan memperhatikan tuntutan untuk saling bertoleransi terhadap orang lain dalam menjalin kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>32</sup>

#### **a. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Dalam proses aktivitas suatu pembelajaran, pendidikan Agama Islam ini memiliki fungsi dan tujuan, yang secara garis besar adalah menumbuhkan masyarakat madani dengan kualitas insan kamil. Setelah dicermati dengan seksama beberapa definisi Pendidikan Agama Islam, maka fungsi Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktifitas atau usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian yang baik dan mengembangkan potensi-potensi pribadinya yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi pekerti ), dan jasmani (panca indra dan keterampilan).

Begitu juga secara umum fungsi pendidikan Islam tersebut dipaparkan dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

---

<sup>32</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah )*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 75-76.

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.<sup>33</sup>

Pendidikan sudah pasti memiliki tujuan tersendiri dan itu merupakan hal yang sangat penting bagi pendidikan, sebab tujuan adalah sesuatu yang akan dituju oleh pendidikan itu sendiri. Tujuan umum pendidikan agama islam adalah membina peserta didik agar menjadi muslim sejati, memiliki beriman kokoh, beramal shaleh, dan berakhlakul mulia serta berperan bagi masyarakat, agama dan negara. Tujuan pendidikan agama islam tersebut merupakan tujuan yang akan dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan pendidikan agama. Dalam mendidik agama, yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan.

Mengamati dan menelisik pengertian dan tujuan pendidikan agama Islam, baik menurut ahli maupun regulasi di Indonesia, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pendidikan agama Islam telah mewarnai proses pendidikan di Indonesia.
- 2) Pendidikan agama Islam merupakan proses pendidikan dengan ajaran Islam sebagai konten yang diajarkan.
- 3) Pendidikan agama Islam diajarkan di sekolah oleh Guru pendidikan agama Islam yang profesional.

---

<sup>33</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, op.cit, hlm. 76.

- 4) Pendidikan agama Islam bertujuan untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa menjadi pribadi Islami (yakin, taat, dan berakhlak) dalam kerangka diri siswa sebagai individu, anggota keluarga, bagian masyarakat, warga negara, dan warga dunia. Dalam poin ini menegaskan bahwa tujuan pendidikan agama Islam bukanlah menjadikan siswa menjadi ahli ilmu agama Islam.
- 5) Insan kamil adalah pencapaian tujuan pendidikan agama Islam tertinggi sehingga mampu menjadi manusia yang dapat menjadi rahmat sekalian alam (rahmatan li al-'alamin).<sup>34</sup>

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam ayatnya sebagai berikut :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا

عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya : Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka" ( Q.s Al-Baqarah : 201)

Ayat di diatas menyimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam merupakan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat, menjadikan kehidupan yang seimbang antara kehidupan didunia dengan kehidupan di akhirat. Karena sebaik-baiknya

---

<sup>34</sup> Mukh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Taklim, Vol. 17. No. 2 Tahun 2019. Hlm. 88

hidup adalah yang dapat menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat tidak ada yang berat di salah satu kehidupan tersebut.

Kemudian Allah juga berfirman dalam ayat yang berkaitan mengenai tujuan dalam pendidikan agama Islam yaitu :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku ( Q.s Az-Zariyyat : 56 )

Dalam ayat ini pun juga memberikan kandungan inti sari bahwa setiap makhluk yang telah diciptakan Allah dan melakukan kehidupan kita di dunia ini semata mata hanya untuk tunduk beribadah kepada Allah SWT, maka perlu kita sadari bersama makna dari kalam Allah memang diperuntukkan kepada hamba-hambanya agar mendapatkan kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat

Pendidikan agama Islam telah mewarnai proses pendidikan di Indonesia, dengan ajaran Islam sebagai konten yang diajarkan. Dengan memperhatikan dasar dan fungsinya, pendidikan agama Islam di persekolahan harus diajarkan oleh Guru pendidikan agama Islam profesional dengan tujuan untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa menjadi pribadi Islami (insan kamil; beriman, taat, dan berakhlak) dalam kerangka diri siswa sebagai individu, anggota keluarga, bagian masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

Poin ini sekaligus menegaskan bahwa tujuan pendidikan agama Islam bukanlah menjadikan siswa menjadi ahli ilmu agama Islam. Ditinjau dari sisi fungsi, pendidikan agama Islam memiliki fungsi penanaman nilai-nilai Islami melalui pembelajaran yang bermutu. Pendidikan agama Islam juga memiliki fungsi keunggulan baik pembelajaran maupun output yang dihasilkan, yakni siswa dengan pribadi insan kamil. Selanjutnya pendidikan agama Islam dengan fungsi rahmatan li al'amin yang berarti bahwa siswa, baik dalam kehidupan pribadi dan sosialnya mampu menebarkan kedamaian sebagai esensi ajaran agama Islam.

#### **b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Adapun ruang lingkup dalam pendidikan agama Islam yaitu memiliki enam aspek diantaranya sebagai berikut :

##### 1) Al- Qur'an

Al – Qur'an merupakan sumber ajaran pertama bagi umat manusia, sebagai pedoman hidup bagi manusia dan sumber ajaran tersebut memiliki keotentikan yang murni tidak berubah-ubah sampai sekarang.

##### 2) Hadits

Hadits merupakan sumber ajaran Islam, yang kedua dari Al-Qur'an. Dilihat dari sudut periwayatannya, diantara Hadits dan Al-Qur'an jelas memiliki perbedaan. Untuk Al-Qur'an diturunkan berlangsung secara mutawatir ataupun berangsur-angsur. Sedangkan

periwiyatan Hadits sebagian berlangsung secara mutawatir dan sebagian lagi berlangsung secara ahad. Hadits menguraikan apa yang ada di dalam sumber ajaran pertama yaitu Al-Qur'an. yang terjadi.

Maka dengan hal ini maka hadist di berlakukan dalam pendidikan agama Islam merupakan sebagai untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap sumber hukum Islam, meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami kandungan dari Al-Qur'an dan hadist yang sudah memiliki landasan yang kuat.

### 3) Aqidah

Aqidah merupakan keyakinan yang sudah dilandasi dasar ilmu yang kuat, dimana hal ini untuk menumbukan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. sehingga seorang siswa dapat mencerminkan perbuatan yang berakhlakul karimah.

### 4) Fikih

Fikih merupakan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang membahas tentang muamalah yang dilandasi dengan kaidah-kaidah ilmu fikih serta menggali sebuah tujuan dan mengharapkan hikmahnya

### 5) Akhlak

Akhlak merupakan perbuatan yang berkaitan dengan tingkah laku manusia yang dilakukan dengan sengaja yang muncul dari dorongan jiwa secara spontan ataupun sering dikatakan seperti tabiat, watak yang sudah ada dari lahir. Maka siswa dari di beri penanaman yang baik sehingga nantinya



menjadi siswa yang memiliki budi pekerti dan berakhlakul karimah.

## 6) Sejarah kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran didalam pendidikan agama Islam yang membahas tentang sejarah manusia terdahulu, sejarah nabi dan pada umumnya sejarah terkait perkembangan Islam.<sup>35</sup>

Kemudian nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada Al-Qur'an yaitu sebagai berikut :

### 1. Nilai pendidikan aqidah

Abu Bakar Al-Jaziri mengemukakan pendapatnya tentang akidah yaitu bahwa akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara mudah oleh manusia berdasarkan akal, wahyu ( yang didengar ) dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan dalam hati, dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.<sup>36</sup>

Adapun pendidikan aqidah diantaranya sebagai berikut :

#### a) Nilai beriman kepada Allah SWT

Nilai beriman kepada Allah SWT merupakan salah satu iman ilahi karena iman kepada Allah keimanan yang paling pokok dan mendasar yang harus percaya serta diyakini dengan sepenuh hati.

---

<sup>35</sup> Nurul Hidayah, *Penerapan Nilai Pendidikan Islam*, Jurnal Muhtadin, Vol.2 No. 02 Juli 2019, hlm. 34-35

<sup>36</sup> Rusyja Rustam dan Zainal A. Haris, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* ( Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018 ), hlm. 203

b) Nilai kekuasaan Allah SWT

Nilai kekuasaan Allah merupakan bahwa segala yang ada di muka bumi ini adalah bentuk dari kekuasaan Allah dan Allah lah yang memberikan kesempurnaan nikmat terhadap setiap hambanya.

2. Nilai pendidikan syari'ah

Syariah merupakan ajaran-ajaran Islam yang membahas tentang peraturan hukum Islam yang terperinci yaitu mengatur hubungan manusia dengan Allah, dan mengatur hubungan manusia dengan manusia, hal ini berkaitan dengan ibadah dalam arti khusus yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa, muamalah, dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

3. Nilai pendidikan akhlak

Adapun beberapa tokoh mengemukakan tentang pengertian akhlak yaitu sebagai berikut :

1. Al- Ghazali menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa bersih yang menimbulkan berbagai jenis perbuatan dengan gampang dan mudah dengan tidak membutuhkan pertimbangan dan perenungan terlebih dahulu.

---

<sup>37</sup> A. R. Idham Khalid, "*Akar akar Dakwah Islamiyah Akidah, Ibadah, dan Syari'ah*" Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Volume 8, No. 1 Tahun 2017, hlm. 78.

2. Ibnu Miskawaih mendefenisikan akhlak bahwa suatu kondisi dalam jiwa yang mendorong untuk berbuat sesuatu tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.<sup>38</sup>

### 3) Manajemen Pendidikan Agama Islam

Sebuah program tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa adanya manajemen atau pengelolaan. Majunya suatu lembaga tergantung bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh setiap aktivitas individu ataupun kelompok. Oleh karena itu setiap pendidikan tidak bisa dipisahkan dari manajemen.

Manajemen pendidikan agama Islam adalah suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan islam secara islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain terkait dengan keislaman untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efesien.<sup>39</sup> Manajemen pendidikan Islam seminim-minimnya memiliki beberapa cara sebagai berikut:

1. Memiliki epistemologi yang terdiri dari wahyu-Akal/Rasional-Realitas. Pengelolalan lembaga pendidikan Islam harus berdasakan kekuatan wahyu (alqur'an hadis) yang dipahami dengan akal pikiran yang bersifat kontekstual (d disesuaikan dengan dinamikaperkembangan IPTEK).

---

<sup>38</sup> Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* ( Jawa Timur : Duta Creative, 2019 ), hlm. 5.

<sup>39</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* ( Jakarta : Penerbit Erlangga, 2016 ), hlm. 10.

2. Memiliki misi keilmuan dan misi dakwah. Lembaga pendidikan Islam tidak cukup hanya melaksanakan misi ilmu pengetahuan saja (mewujudkan pengetahuan, kepribadian dan keterampilan) melainkan harus menjalankan upaya untuk memahamkan Islam kepada sesama umat Islam dan umat non muslim. Hakekat dakwah adalah memberi pemahaman agar tidak salah paham terhadap Islam sebagai agama yang benar benar menebarkan kasih sayang untuk semua umat manusia.
3. Obyek dari manajemen pendidikan Islam meliputi: Sumber daya manusia, Sumber daya material dan sumber daya spiritual.
4. Orientasi dilakukan dalam beberapa dimensi : Dunia-Akherat, Bekerja-beribadah, Gaji Pahala. Setiap pengelola lembaga pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan dua dimensi secara sinergis dan integratif.

Manajemen pendidikan agama Islam adalah proses pengelolaan kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai ketauhidan di dalamnya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi, dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien, serta menjadikan Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman dalam mengimplementasikan teori-teori manajemen pendidikan agama Islam.

## B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan beberapa peneliti antara lain yaitu :

1. Agustina Sari Batubara, dengan judul penelitian “ Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan Melalui Pendekatan Kepala Sekolah”. Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa manajemen yang di rencanakan Kepala Sekolah merupakan terlihat amat baik, diantaranya yaitu dalam manajemen perencanaan, manajemen pengorganisasian, kepemimpinan, dan penilaian dari Kepala Sekolah.<sup>40</sup>
2. Sanul Hasibuan, dengan judul penelitian “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Agama (Studi Kasus di Pesantren al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara” ), metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptik, dan menyimpulkan bahwasanya manajemen peningkatan mutu pendidikan agama di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu yaitu berjalan dengan maksimal baik dan lancar. Adapun persamaan penelitian peneliti dengan peneliti sebelumnya ialah sama-sama membahas ranah manajemen sementara perbedaannya peneliti fokus pada

---

<sup>40</sup> Agustina Sari Batubara, Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan Melalui Pendekatan Kepala Sekolah, *Skripsi*, Padangsidimpuan : Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2019.

permasalahan manajemen Pendidikan Agama Islam yang berbentuk ekstrakurikuler dan peneliti sebelumnya fokus pada permasalahan kurikuler.<sup>41</sup>

3. Surawan, dengan judul penelitian “Manajemen Pendidikan Islam (Studi Kasus di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung Tahun 2008/2009)” dan diperoleh kesimpulan bahwasanya dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam, menerapkan sistem Manajemen Berbasis Sekolah. Yang dimana komponen manajemen berbasis sekolah diantaranya yaitu : kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan (personal sekolah/pegawai), kesiswaan, keuangan dan pembiayaan, sarana dan prasarana pendidikan, kerjasama sekolah dan masyarakat, serta pelayanan khusus lembaga pendidikan.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Sanul Hasibuan, “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Studi Kasus di Pesantren al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. 2020

<sup>42</sup> Surawan, “Manajemen Pendidikan Islam, *Skripsi* (Studi Kasus di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung Tahun 2008

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan. alasan peneliti memilih lokasi ini adalah peneliti ingin melihat Manajemen Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan, dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan bulan September 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan dalam fenomena kehidupan yang sebenarnya terjadi.<sup>43</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan objek, dihubungkan dengan pemecahan masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi dalam situasi sewajarnya untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm. 58.

<sup>44</sup> Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, ( Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hlm. 209.

Berdasarkan tempatnya, penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan maka penelitian ini merupakan penelitian pendidikan yakni suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Berdasarkan analisis datanya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan fenomena secara menyeluruh/ komprehensif (mendalam).

Berdasarkan tujuan, penelitian ini merupakan penelitian terapan yang mana penelitian terapan bertujuan untuk menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif yaitu menggambarkan, melukiskan dan mengklarifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual atau cermat. Oleh karena itu analisisnya adalah analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan penelitian ini tidak menguji hipotesis, tetapi memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki.

Penelitian ini dimulai dari fakta-fakta atau data khusus berdasarkan dari lapangan empiris. Kemudian disusun, diolah, dan dikaji. Kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan. Jadi, lebih dahulu diteliti tentang fakta-fakta atau fenomena yang terjadi di lapangan kemudian ditarik kesimpulan.



### C. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama.<sup>45</sup> Dalam data primer ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru-guru yang berkaitan yaitu guru-guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan guru akidah akhlak, fikih, sejarah kebudayaan Islam, Qur'an hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan. Dan guru yang mengajar di bidang pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan berjumlah 14 orang.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil sebagai penunjang data primer tanpa harus terjun langsung ke lapangan tersebut.<sup>46</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru-guru yang berkaitan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan, siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan, kemudian dokumen penelitian-penelitian yang dianggap relevan dengan pokok pembahasan peneliti.

---

<sup>45</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, ( Mataram: Mataram University Press, 2020 ), hlm 89.

<sup>46</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, ( Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014 ), hlm. 31.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi sebagai pengamatan dan pencatatan yang dilakukan peneliti secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi juga salah satu alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis dengan gejala-gejala yang diselidiki.<sup>47</sup>

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan tanya jawab secara langsung antara dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang akan diwawancarai (interviewee) dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan lain sebagainya. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang sangat populer, karena itu banyak digunakan di berbagai penelitian.<sup>48</sup>

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebagai sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian agar lebih akurat yang terdiri dari proses penyediaan

---

<sup>47</sup> Cholid Narbuko dan abu Achmadi, *Metode Penelitian*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005 ), hlm. 70.

<sup>48</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011 ), hlm. 155

dokumen-dokumen secara tertulis, dan dokumen gambar lain sebagainya.<sup>49</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini akan mencari bukti-bukti informasi (data) dengan melihat berdasarkan arsipan dokumen-dokumen yang ada pada guru-guru Pendidikan Agama Islam dan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data adalah metode atau cara mendapatkan data menjadi informasi sehingga karakteristik sebuah data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan yang utama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Setelah ditelaah dan dipelajari secara mendalam maka langkah selanjutnya adalah menyusun dan mengelompokkan sesuai dengan pembahasan.<sup>50</sup>

Analisis data ini juga merupakan suatu proses yang tersistematis dalam pencarian dan transkripsi wawancara antara dua pihak, catatan pada waktu dilapangan, dan materi-materi yang sudah disajikan untuk meningkatkan pemahaman terkait dari materi-materi tersebut untuk memungkinkan menyajikan dariapa yang sudah ditemukan kepada orang lain.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 129

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 243-245.

<sup>51</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 85.

## **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini diambil dari teknik triangulasi dimana teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan oleh kepala madrasah dan guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan. Kemudian data dideskripsikan dan dikategorisasikan sehingga dapat dijadikan bahan analisis.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Rosdakarya, 2004 ), hlm. 3.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

Madrasah Aliyah ( MA ) Negeri 1 Kota Padangsidimpuan adalah salah satu lembaga pendidikan di jenjang MA yang berlokasi di Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu Madrasah tertua dan terfavorit yang terdapat di Kota Padangsidimpuan. Dalam menjalankan kegiatannya, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan berada dalam naungan Kementerian Agama, serta sekarang sudah menjadi Madrasah plus riset.

Maka hal ini disebabkan posisinya yang strategis, sehingga mudah untuk dijangkau dari berbagai penjuru di Kota Padangsidimpuan. Selain itu, kualitas dan kuantitas kelulusan akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan ini dapat diperhitungkan dan terkenal sebagai lembaga pendidikan yang disiplin tinggi, sehingga melahirkan siswa/I yang memiliki budi pekerti yang berkualitas juga.

#### **1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Kota Padangsidimpuan**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan didirikan pada tahun 1970 yang pada awal berdirinya dikenal dengan SP IAIN. Pada tahun 1979 SP IAIN Padangsidimpuan beralih nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Padangsidimpuan Kabupaten Tapanuli Selatan, dan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan dengan Nomor Pokok

Sekolah Nasional (NPSN) 10264757 dan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131112770001. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan sudah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional dengan akreditasi A dan sekarang telah menjadi MAN 1 Kota Padangsidempuan Plus Riset.<sup>53</sup>

## **2. Gambaran Lokasi Penelitian**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan terletak di Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang terdapat di Kota Padangsidempuan. Madrasah ini berdiri di atas tanah berukuran 10.281 m<sup>2</sup>, Tanah dan bangunan yang ada merupakan milik Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, bukan menyewa atau menumpang.

Secara geografis MAN 1 Padangsidempuan berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Sutan Soripada Mulia.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Zubeir Ahmad.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemukiman Penduduk.

## **3. Visi dan Misi MAN 1 Kota Padangsidempuan**

- a. Visi MAN 1 Kota Padangsidempuan
  1. Terwujudnya professional pendidik dan kependidikan.

---

<sup>53</sup> Muhammad Daud, S.Ag, guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan, wawancara di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan pada tanggal 20 Juli 2023.

2. Terwujudnya pembelajaran berbasis PAIKEMI.
  3. Terwujudnya peserta didik yang unggul dan kompetitif dalam bidang akademik dan non akademik.
  4. Terwujudnya keselarasan nilai-nilai IMTAQ dan IPTEK.
  5. Terwujudnya peserta didik yang memahami nilai-nilai budaya.
  6. Terwujudnya lingkungan Madrasah yang bersih dan asri.
- b. Misi MAN 1 Kota Padangsidempuan
1. Terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang efektif, religious, berbasis akhlak mulia, berbudaya dan berwawasan lingkungan.
  2. Menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai suri tauladan bagi peserta didik baik dalam kedisiplinan maupun ibadah dan akhlak.
  3. Terselenggaranya model-model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik baik intelektual, emosional, dan spiritual.
  4. Tersedianya fasilitas pembelajaran yang menunjang terwujudnya kreatifitas dan prestasi peserta didik.
  5. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam melakukan berbagai inovasi pendidikan dan pembelajaran.
  6. Memberikan ruang dan waktu kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya dalam even akademik dan non akademik.

7. Menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat diterima di perguruan tinggi PTN dan PTKIN.<sup>54</sup>

#### **4. Sarana dan Prasarana di MAN 1 Kota Padangsidempuan**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, yaitu ruang belajar yang cukup bagus sehingga menjadikan suasana yang dapat termotivasi bagi peserta didik maupun tenaga pendidik agar lebih semangat dan giat dalam proses pembelajaran. Kemudian juga mempunyai buku-buku paket pendidikan agama Islam yang lengkap sehingga dapat terpenuhi satu per orangnya.

Fasilitas ruang untuk beribadah yang sangat bagus dan beberapa fasilitas ruang laboratorium yaitu laboratorium computer, biologi, dan bahasa. Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan mempunyai perpustakaan yang juga tersedia buku-buku penunjang pendidikan agama Islam sesuai dengan yang diharapkan. Jadi sarana prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan ini cukup bagus.

---

<sup>54</sup>Muhammad Daud, S. Ag, wawancara, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan pada tanggal 2023.



**Table 4.1**  
**Kondisi Sarana dan Prasarana MAN 1 Padangsidempuan**

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar	33	<b>Kelas X</b>  <b>Kelas XI MIA</b>  <b>Kelas XI IIS</b>  <b>Kelas XI Keagamaan</b>  <b>Kelas XII MIA</b>  <b>Kelas XII IIS</b>  <b>Kelas XII Keagamaan</b>
2	Laboratorium	4	<b>Laboratorium Fisika</b>  <b>Laboratorium Kimia</b>  <b>Laboratorium Biologi</b>  <b>Laboratorium Komputer</b>
3	Kantor	4	<b>Kantor Kepala Madrasah</b>  <b>Kantor Tata Usaha</b>  <b>Kantor Guru</b>  <b>Kantor Perpustakaan</b>
4	Masjid /Mushalla	1	
5	Ruang BP/BK	1	
6	Ruang OSIM	1	
7	Kamar Mandi Guru	2	

<b>8</b>	<b>Kamar Mandi Siswa</b>	<b>2</b>	
<b>9</b>	<b>Kamar Mandi Siswi</b>	<b>2</b>	
<b>10</b>	<b>Ruang UKS</b>	<b>1</b>	
<b>11</b>	<b>Gudang Madrasah</b>	<b>1</b>	
<b>12</b>	<b>Lapangan Olahraga</b>	<b>3</b>	<b>Lapangan Futsal</b> <b>Lapangan Basket</b> <b>Lapangan Badminton</b> <b>Lapangan Voly</b>

**Sumber Data MAN 1 Padangsidimpuan**

Berdasarkan table diatas bahwa sarana prasana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan dapat disimpulkan memiliki kondisi yang baik untuk mendukung segala aspek terlaksananya proses pembelajaran yang leboh baik demi mencapai hasil yang baik juga.

#### **5. Keadaan Pendidik dan Peserta didik di MAN 1 Kota Padangsidimpuan**

Tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan mempunyai kesolidan yang baik terhadap guru-guru yang lain dalam mendidik peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan tersebut. Guru-guru yang memiliki kinerja professional dalam memberikan pendidikan dan pengajaran terhadap peserta didik, dimana guru-guru dalam kegiatan mengajar menggunakan media pembelajaran, metode pembelajaran, alat-alat pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Adapun guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan dapat dilihat dari data berikut :

**Table 4.2**  
**Data guru di MAN 1 Padangsidimpuan**

<b>N O</b>	<b>NAMA</b>	<b>IJAZAH</b>	<b>JABATAN</b>
1	Dra. Hj. Wasliah Lubis S.Pd, MA	S2	Kepala Madrasah
2	Hj. Siti Anita Harahap, S.Sos	S1	Kepala Tata Usaha
3	Dra. Hj. Anni Erlina Batubara, M. Pd	S2	Biologi
4	Dra. Hj. Azizah Nasution, M. Pd	S2	Matematika
5	Drs. H. Samsul Bahri Harahap	S1	Fisika
6	Dra. Aisyah	S1	Biologi
7	Dra. Hj. Asiah	S1	Bahasa Indonesia
8	Yenni Mariati, S. Pd	S1	Ekonomi
9	H. Abdul Haris, S. Pd	S1	Bahasa Inggris
10	Henni Hendriani, S. Pd	S1	Matematika
11	Sri Hartati, S. Pd.	S1	Biologi
12	H. Herman Nasution, S. Ag	S1	Qur'an Hadis
13	Hj. Siti Halimatussaddiah, S. Pd	S1	PPKN
14	Teja Zulkhairi, S. Ag	S1	Bahasa Arab
15	Roslaini Munthe, S. Pd	S1	Biologi
16	Jernih Dalimunthe, S. Pd	S1	Ekonomi
17	Afnita Warni, S. Pd	S1	Bahasa Inggris
18	Erna Juita Pandiangan, S. Pd	S1	Bahasa Inggris
19	Arjun Nasir Harahap, S. Pd	S1	Ppkn
20	Nurdin, S. Pd	S1	Matematika
21	Erwin Harahap, S.Pd	S1	Matematika
22	Irian Ani Hutabarat, S. Pd	S1	Bahasa Inggris
23	Mhd. Daud, S. Ag	S1	Fikih
24	Nazifah, S.Pd	S1	Matematika
25	Yanti Maharani Rambe, S. Pd	S1	Fisika
26	Elly Sumaiyah Nst, S. Ag	S1	Bahasa Arab
27	Masjuniati, S. Ag	S1	Akidah Akhlak
28	Marataon Hasibuan, S. Pd	S1	Bahasa Inggris
29	Nila Ivannaly Siagian, S. Pd	S1	Seni Budaya
30	Sardiman Nasution, SE	S1	Ekonomi
31	Rasdin Sumarlin Siregar, S.S	S1	Bahasa Inggris

32	Imanuddinsyah Siagian, S.Pd	S1	Kimia
33	Rahmat Lubis, S. Pd. I, MP.d.I	S2	Akidah Akhlak
34	Masrila Yulianti Hutagalung, S.Pd	S1	Ekonomi
35	Zulkhairul Nainggolan, S.Pd.I	S1	Akidah Akhlak
36	Erika Sabastini, S.Pd.I	S1	Fikih
37	Dedi Riandi Pasaribu, S.Pd	S1	Ekonomi
38	Risna Yunita Lubis, S.Pd	S1	Kimia
39	Putri Sakinah Daulay, S.Pd	S1	Seni Budaya
40	Nurcintama Purba, S.Pd	S1	Sejarah Indonesia
41	Safri Halim Pohan, S.Pd.I	S1	Sejarah Kebudayaan Islam
42	Ali Muksin Harahap, S.Pd	S1	Seni Budaya
43	Roma Yanti Siregar, S.Ag	S1	Qur'an Hadis
44	Dra. Dewi Bakti	S1	Matematika
45	Rohaya, S. Pd	S1	Sejarah Indonesia
46	Rahmawati Harahap, S. Pd	S1	Kimia
47	Rodliatul Hasnah, S.Pd	S1	Sejarah Kebudayaan Islam
48	Indra Febrin Pulungan, S.Pd	S1	Penjaskes
49	Sri Wahyuni Harahap, S.Pd	S1	Sosiologi
50	Hasmil Hayati, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
51	Aziz Putra Sentosa Siregar, S.Pd	S1	Penjaskes
52	Aisyah Tun Nadrah Hapni Faza, M.Pd	S2	Matematika
53	Fatimah Satra, S.Pd	S1	Fisika
54	Putri Rahmadini, S.Pd	S1	Geografi
55	Samsuria Harahap, S.Pd	S1	Bahasa Arab
56	Adanan Siregar, S.Pd.I	S1	Akidah Akhlak
57	Siti Rahma Siregar, S.Pd.I	S1	Fikih
58	Anwar Efendi Harahap, S.Pd.I	S1	Qur'an Hadis
59	Apriadani Harahap, M.Pd	S2	Matematika
60	Masdalifah Siregar, S.Pd	S1	Sejarah
61	Lanna Sari Harahap, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
62	Halim Azhary Yunus, S.Pd	S1	Penjaskes
63	Vilda, S.Pd	S1	Sosiologi
64	Zulfikar Ansor Harahap, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
65	Irawati, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia

66	Nurnasihah Rangkuti, S.Pd	S1	Bimbingan Konseling
67	Parubahan Rambe, S.Pd.I	S1	Bahasa Arab
68	Hotmaida Sari, S.Pd	S1	Geografi
69	Rohima Nasution, S.Pd	S1	Biologi
70	Asni Maulita Harahap, S.Pd	S1	Bimbingan Konseling
71	Resti Harahap, M.Pd	S2	Fisika
72	Amna Sari Hasibuan, S.Pd. I	S1	Qur'an Hadis
73	Yasir Hamdi S. Pd	S1	Bahasa Arab
74	Siti Fathonah, S. Pd	S1	Bimbingan Konseling
75	Rizki Nusabbih H. Gaja, S. Tr. Kom	S1	Infomatika
76	Ihdi Syahputra Ritonga, S. Kom	S1	Infomatika
77	Nanda Nasiya Siregar, S.Pd	S1	Matematika
78	Dwi Oktaviani, S.Pd	S1	Sejarah
79	Khairunnisa Nasution, S.Pd	S1	
80	Mustaqim, S.Pd	S1	Akidah Akhlak
81	Khairul Tamimi Nasution, S.Kom	S1	Infomatika
82	Reynaldy Siregar, S.Pd	S1	Fisika
83	Sri Rizky Agustina Rambe, S. Pd	S1	Bahasa Indonesia
84	Syahlia Nur Rangkuti, S. Sos	S1	Bimbingan Konseling
85	Salim Sabli Hasibuan,SE	S1	Staff Tata Usaha
86	Rizky Ananda Putri,SE	S1	Staff Tata Usaha
87	Melda Yanti Siregar,S.Pd	S1	Staff Tata Usaha
88	Laila Nursopiah,SP	S1	Staff Tata Usaha
89	Asria Murti,S.Pd	S1	Staff Tata Usaha
90	Abdul Rahman Manurung,Amd.Kom	S1	Staff Tata Usaha
91	Santi Pohan,S.Pd	S1	Perpustakaan
92	Murniyati, S.Pd	S1	Perpustakaan
93	Suaib Nasution		Staff Tata Usaha
94	Muhammad Alparizi Harahap		Satpam
95	Padlan Abdul Rasyid Siregar		Staff Tata Usaha
96	Dedi Roigustin Nasution		Satpam
97	Ibrahim Amri Rangkuti, A.Md		Staff Tata Usaha

**Sumber Data MAN 1 Padangsidempuan**

Berdasarkan data yang di atas bahwa guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan apabila dilihat dari latar belakang pendidikan guru-guru yang ada di madrasah tersebut sudah tentu memiliki kompetensi yang baik dalam mengelolah dan mengembangkan lembaga pendidikan ini. Semua guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan rata-rata adalah sarjana pendidikan yang dibuktikan dengan ijazah, seorang berijazah pendidikan guru sudah mampu mengajar, mendesain suatu kegiatan pembelajaran dengan baik serta dapat memberikan motivasi terhadap siswa.

Berdasarkan kondisi objektif Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan yang sudah dijelaskan di atas, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan memiliki berbagai keunggulan di antaranya:

- 1) Letak geografisnya yang berada di tengah kota Padangsidempuan menyebabkan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan mudah dijangkau dari berbagai penjuru sehingga siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan berasal dari berbagai kabupaten/ kota seperti dari Labuhan Batu Utara dan Selatan, Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal, Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah, dan Kota Madya Sibolga. Bahkan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan ada yang berasal dari Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat.
- 2) Sebagai salah satu madrasah negeri paling tua di Sumatera Utara (pernah menjadi satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di wilayah

Tapanuli dan Nias), menyebabkan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan sudah begitu populer di kalangan masyarakat dan kalangan birokrasi. Bahkan banyak mantan guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan yang diangkat menjadi kepala madrasah di Sumatera Utara dan menjadi pejabat di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

- 3) Jumlah pendaftar yang over kapasitas dari tahun ke tahun memungkinkan diperolehnya intake siswa yang berkualitas.
- 4) Rasio guru dan siswa yang seimbang memungkinkan dihasilkannya mutu lulusan yang berkualitas.
- 5) Kondisi sarana dan prasarana yang memadai memungkinkan dicapainya target yang telah diprogram, baik target akademis maupun target non akademis.

Kemudian peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan memiliki akhlak dan prilaku yang cukup baik dan juga mempunyai karakter yang berbeda-beda. Dan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan yang mempunyai prestasi dibidang akademik maupun non akademik yang cukup baik dengan dibekali oleh ajaran-ajaran yang baik oleh guru-guru yang professional.

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa-Siswi MAN 1 Padangsidimpuan**

No	Kelas	Jumlah Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X A-L	12	165	269	434
2	XI MIA	7	82	169	251
3	XI IIS	4	51	92	143
4	XI Keagamaan	1	14	19	33
5	XII MIA	5	72	106	178
6	XII IIS	3	44	60	104
7	XII Keagamaan	1	15	20	35
	<b>JUMLAH</b>		<b>443</b>	<b>735</b>	<b>1178</b>

**Sumber Data MAN 1 Padangsidimpuan**

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Sistem Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan**

Manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan, dimana penelitian menemukan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah tersebut. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan dan responden mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran sangat



dibutuhkan manajemen perencanaan pendidikan agama Islam, masing-masing tenaga pendidik mesti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar lebih memudahkan pada saat proses belajar mengajar.

- a. Langkah-langkah yang dilakukan dalam merencanakan pembelajaran pendidikan agama Islam
  - 1) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajran ( RPP )
  - 2) Menyusun program tahunan. Semester, mingguan dan harian.
  - 3) Menyusun persiapan pembelajaran.
  - 4) Melakukan penilaian

Maka hal ini diungkap oleh beberapa guru-guru yang sudah diwawancarai yaitu oleh bapak Safril Halim Pohan, S.Pd.I sebagai guru pendidikan agama Islam sebagai beerikut :

“Dalam mencapai sebuah hasil belajar yang efektif , seorang guru harus sudah mempersiapkan ataupun membuat perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam agar hasil yang ingin dicapai berjalan dengan baik dan efektif, guru harus membuat perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, dan sebagainya. Sebab hal ini merupakan pedoman dalam mengajar.”<sup>55</sup>

Dalam kesempatan ini juga yang sama bapak Adanan Siregar, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fikih Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan mengatakan :

“Manajemen pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan untuk tercapainya proses pembelajaran yang baik lagi efektif. Sebab suatu proses pelaksanaan pembelajaran itu harus mempunyai pedoman

---

<sup>55</sup> Syafril Pohan, S.Pd.I, wawancara tanggal 21 Juni 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan.

yang dimiliki seorang guru yaitu membuat perangkat pembelajaran silabus, RPP, indicator, tujuan pembelajaran, materi standart, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan sumber pembelajaran serta penilaian.”<sup>56</sup>

Maka berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pendidikan agama Islam sangat membutuhkan pedoman-pedoman yang terkait dalam proses pembelajaran yaitu menyusun perangkat pembelajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) dan lain sebagainya, hal ini dilakukan oleh masing-masing guru agar tercapainya suatu hasil belajar mengajar yang efektif sehingga peserta didik paham terhadap apa yang telah diajarkan oleh tenaga pendidik.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terdahap guru akidah akhlak yaitu ibu Masjuniati, S.Ag beliau mengatakan :

“Sebagai lembaga pendidikan harus mempunyai tujuan pembelajaran. Jadi kita harus memiliki manajemen dalam proses belajar, dalam artian kita harus memahami perencanaan suatu pembelajaran, yang mana pasti akan muncul organisasi, setelah memiliki organisasi dijalankan pasti aka nada sebuah controlling, agar belajar mengajar menjadi termekanisme dan nantinya dapat menghasilkan pembelajaran yang baik.”<sup>57</sup>

Dalam hal tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa didalam manajemen itu kita harus memahami arti dari sebuah

---

<sup>56</sup> Adanan murro, S.Pd.I, wawancara tanggal 21 Juni 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

<sup>57</sup> Masjuniati, wawancara tgl 21 Juni 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

perencanaan, pengorganisasian, pengawasan ( controlling ) terlebih dahulu, sebab ini yang dinamakan suatu dari tujuan proses pembelajaran dilembaga pendidikan, sehingga tujuan pembelajaran tersebut tercapai sesuai yang di inginkan.

Dalam hal ini peneliti juga mewawancarai terhadap bapak H. Herman Nasution, S. Ag selaku guru mata pelajaran Qur'an hadits, beliau mengatakan :

“Menurut pemahaman saya manajemen dibagi menjadi empat bagian yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasaan, akan tetapi hal yang pertama kali dalam melakukan proses belajar mengajar ialah membuat perencanaan dengan menyusun RPP agar mencapai target yang diharapkan ”<sup>58</sup>

Berdasarkan dari beberapa wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan sekali, sebab hal ini adalah penunjang demi tercapainya proses pembelajaran yang efektif, serta manajemen juga mempunyai beberapa fungsi yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

- b. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melakukan persiapan mengajar yang merujuk kepada silabus yang telah ada dan menyusun materi dari sumber paket yang telah tersedia

Hasil wawancara dengan bapak Safril Halim Pohan, S.Pd.I yaitu:

---

<sup>58</sup> H.Herman Nasution, S.Pd, wawancara tanggal 21 Juni 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan.

“Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sudah menyiapkan hal yang harus dipenuhi oleh guru dalam melakukan proses belajar mengajar yang merujuk pada penyusunan silabus yang bersumber dari buku paket yang tersedia di madrasah”<sup>59</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Muhammad Daud, S.Ag yaitu :

“Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam telah mempersiapkan kegiatan proses belajar mengajar dengan merujuk kepada ketentuan-ketentuan yang sudah diwajibkan oleh guru yaitu menyusun silabus, RPP, dan menyusun rangkaian materi yang sudah tersedia dibuku paket”<sup>60</sup>

Sebagaimana pendapat ibu Masjuniati, S.Ag beliau juga mengatakan sebagai berikut :

“Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam harus menyiapkan perangkat-perangkat dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menyusun RPP, silabus dan menyusun materi yang bersumber dari buku yang sudah di sediakan oleh pihak sekolah”<sup>61</sup>

Selain dari ungkapan-ungkapan di atas, Dengan perencanaan yang baik, seseorang akan tumbuh menjadi seorang guru yang baik. Seseorang bisa menjadi guru yang baik adalah berkat pertumbuhan, pengalaman dan belajar yang terus menerus. Seorang guru hendaknya dapat melihat dan dapat menggunakan prinsip-prinsip umum di dalam situasi yang khusus dan sebaliknya melihat hal-hal yang khusus di dalam situasi yang umum.

---

<sup>59</sup> Safril Halim Pohan, S.Pd,I, wawancara tanggal 21 Juni 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

<sup>60</sup> Muhammad Daud, S.Ag. wawancara tanggal 21 Juni 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

<sup>61</sup> Masjuniati, S.Pd,I wawancara tanggal 21 Juni 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Disini juga telah disampaikan oleh bapak Adanan Siregar, S.Pd beliau mengatakan :

”Dengan adanya suatu perencanaan dalam kegiatan mengajar dengan menyiapkan perangkat-perangkat yang wajib bagi guru dapat menjadikan penyampaian bahan ajar yang tersistematis dan mengarah terhadap apa yang di targetkan”<sup>62</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya perencanaan pembelajaran dalam pendidikan agama Islam, dengan adanya perencanaan, segala kemungkinan yang tidak diinginkan dapat dihindari.

## **2. Sistem pengorganisasian pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan**

Dalam mengorganisir suatu pembelajaran, hal penting yang harus diperhatikan oleh guru adalah bagaimana guru dalam menggunakan metode dan pemanfaatan media sumber belajar.

- a. Pengorganisasian pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum melakukan proses belajar mengajar harus merancang metode dalam pengelolaan kelas, media dalam sebuah pembelajaran.

Hal ini peneliti telah mewawancarai terhadap guru pendidikan agama Islam yaitu bapak Safril Halim Pohan, S.Pd.I yaitu :

“Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam metode yang di gunakan yaitu metode diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah, karna dengan menggunakan ketiga metode ini diharapkan

---

<sup>62</sup> Adanan Siregar, S.Pd.I wawancara tanggal 21 Juni 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

dapat meningkatkan keilmuan dan kualitas peserta didik dalam memahami sejarah kebudayaan Islam”.<sup>63</sup>

Dalam kesempatan yang sama peneliti juga melawankan kepada ibu Masjuniati, S.Pd.I :

“Sarana dan fasilitas yang cukup membantu kegiatan proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran yang diadakan disekolah dan sarana prasarana tersebut sudah disediakan oleh pihak sekolah”<sup>64</sup>

Kemudian penulis juga melakukan wawancara terhadap guru fikih yaitu bapak Adanan Siregar, S.Pd.I :

“Penggunaan metode yang secara sistematis dalam proses belajar mengajar adalah berhubungan dengan peningkatan prestasi dan keaktifan peserta didik. Apabila keaktifan belajar mengajar peserta didik menurun berarti metode yang digunakan tidak efektif. Jelasnya dalam hal ini setiap guru harus memiliki banyak cara metode dalam proses pembelajaran, serta difasilitasi dengan adanya media dan sumber belajar dan mencukupi, misalnya laboratorium, alat peraga jenazah, dan yang lain-lain, karena dengan media demikian dapat membantu keefektifan peserta didik dalam belajar mengajar”<sup>65</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancari terhadap guru quran hadits yaitu bapak H. Herman Nasution, S.Pd.I :

“Pembelajaran didalam ruangan akan menjadi matang ataupun lebih mendalam jika dibantu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan oleh lembaga, dan kegiatan ekstrakurikuler ini juga perlu diorganisir, meskipun dalam prakteknya lebih banyak melibatkan inisiatif dan peran peserta didik. Karena dengan adanya pelaksanaan

---

<sup>63</sup> Safril Halim Pohan, S.Pd,I wawancara tgl 21 Juni 2023 di Madrasah Aliyah Negeri Kota Padangsidimpuan.

<sup>64</sup> Masjuniati, S. Pd.I, wawancara tgl 01 Juli 2023 di Madrasah Aliyah negeri 1 Kota Padangsidimpuan.

<sup>65</sup> Adanan Siregar, S.Pd.I, wawancara tanggal 01 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan.

ekstrakurikuler ini dapat menjadikan peserta didik paham dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari”<sup>66</sup>

Dengan demikian dari hasil wawancara peneliti terhadap guru-guru pendidikan agama Islam dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian itu sangat penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dimana sebagai guru harus pandai dalam mengelolah kelas dengan memiliki banyak metode dan model. Dan bukan hanya kegiatan yang bersifat kulikuler saja melainkan juga dalam kegiatan bersifat ko-kulikuler dan ekstrakurikuler juga membantu perkembangan siswa.

### **3. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah**

#### **Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan**

- a. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum mengajar melakukan persiapan dan pengecekan materi belajar, dan media pembelajaran.

Dalam manajemen pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, hal ini bapak Muhammad Daud, S.Ag menjelaskan sebagai berikut :

“Pelaksanaan manajemen pendidikan agama Islam harus di ikuti dengan perkembangan zaman ataupun teknologi yang sudah berkembang saat ini, pembelajaran pendidikan agama Islam tentunya dilaksanakan di dalam ruangan maupun di ruangan laboratorium dan kegiatannya sudah termekanisme, dalam hal ini juga menggunakan fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak Madrasah. Akan tetapi

---

<sup>66</sup> H. Herman Nasution, S.Pd.I, wawancara tgl 3 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

sebelum dan sesudah melakukan proses belajar mengajar guru harus mengecek materi yang diajarkan dan menyiapkan media pembelajaran”<sup>67</sup>

Dan kesempatan ini peneliti juga melakukan wawancara terhadap ibu Masjuniati, S.Pd.I :

“Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan di dalam kelas dan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan, namun sebelum memulai pembelajaran harus memahami materi terkait, berdoa bersama dan guru juga mengabsen siswa yang hadir maupun tidak hadir, terkadang proses pembelajaran dilakukan juga bisa dilakukan diluar dan didalam ruangan dengan media-media yang telah disediakan oleh guru”<sup>68</sup>

Kemudian penulis juga melakukan wawancaranya terhadap bapak Adanan Siregar, S.Pd.I sebagai berikut :

“Pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan didalam ruangan maupun diluar ruangan sesuai dengan mekanisme yang terprogram dan fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, maka seorang gurulah memikirkan bagaimana metode, strategi yang akan diajarkan kepada peserta didik sehingga memberikan output yang baik”.<sup>69</sup>

Kemudian peneliti juga mewawancarai bapak Safril Pohan, S.Pd.I sebagai berikut :

“Pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan dengan susunan yang telah dibuat oleh guru dalam mengajar baik didalam maupun diluar kelas dengan fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dan guru juga harus menyiapkan beberapa yang harus dipenuhi yaitu RPP, silabus dan lain sebagainya”.<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> Muhammad Daud, S.Ag, wawancara tanggal 20 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan.

<sup>68</sup> Masjuniati, S.Pd.I, wawancara tgl 5 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan.

<sup>69</sup> Adanan Siregar, S.Pd.I, wawancara tgl 5 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan.

<sup>70</sup> Safril Halim Pohan, S.Pd.I, wawancara tgl 5 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan.



- b. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, menyiapkan siswa dan memimpin do'a bersama, mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan materi serta memotivasi siswa.

Adapun ungkapan dari bapak Safril Halim Pohan S.Pd.I dan mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu :

“Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam guru selalu membuka pelajaran dengan senyum dan salam terhadap siswa, serta menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa bersama ketika hendak melakukan pembelajaran, dan guru mengulang pelajaran yang sebelumnya guna untuk mengetahui pemahaman siswa”<sup>71</sup>

Hal yang sama disampaikan dari ibu Masjuniati, S.Pd.I mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu:

“Dalam melaksanakan manajemen pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam selalu memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, lalu melakukan doa yang bersama, mengabsen siswa dan menanyakan materi-materi sebelumnya agar mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam belajar”<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Safril Halim Pohan, S. Pd.I, wawancara tanggal 20 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan

<sup>72</sup> Masjuniati, S.Pd.I, wawancara tanggal 20 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

Hal ini peneliti juga mewawancarai bapak Adanan Siregar, S.Pd.I sebagai berikut :

“Terkait pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam yang sering dilakukan oleh setiap guru yaitu memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama, dan mengabsen siswa yang hadir maupun tidak hadir”<sup>73</sup>

Kemudian bapak Muhammad Daud, S.Ag mengatakan :

“manajemen pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam mesti memiliki banyak cara dalam memulai pelajaran sehingga siswa dapat termotivasi dan pahaman terkait apa yang diajarkan oleh guru, biasa pada awal melakukan pelajaran guru memulainya dengan mengucapkan salam, menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa”<sup>74</sup>

Hal yang sama disampaikan dari bapak H. Herman Nasution, S.Pd mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu:

“Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam selalu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, begitu juga menyiapkan siswa agar tenang dan memimpin do’a bersama, mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan memotivasi siswa”<sup>75</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam harus diawali dengan yang membuat siswa menjadi disiplin ketika hendak memulai

---

<sup>73</sup> Adanan Siregar, S.Pd.I, wawancara tanggal 20 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan.

<sup>74</sup> Muhammad Daud, S.Ag, wawancara tanggal 20 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan.

<sup>75</sup> H. Herman Nasution, S.Pd, wawancara tanggal 20 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan.

pelajaran sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran kelas dan melakukan hal-hal yang menarik semnagat siswa agar pembelajaran tidak menjadi membosankan

#### **4. Pengevaluasian pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan**

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan pengevaluasian, karena pengevaluasian ini dilaksanakan setelah proses belajar mengajar berlangsung yaitu biasanya pada saat mid semester dan ujian semester. Maka hal ini sebagaimana diungkapkan oleh bapak Safril Pohan,S.Pd.I sebagai berikut :

“Bahwa pengevaluasian dalam proses pembelajaran itu sangatlah perlu, karena ini adalah sebagai bentuk kepedulian seorang guru untuk mengetahui perkembangan peserta didik setelah melakukan pembelajaran pendidikan agama Islam. Misalnya membuat tes secara lisan maupun tulisan”<sup>76</sup>

Dan dalam kesempatan ini peneliti juga mewawancarai bapak Adanan Siregar, S.Pd.I bahwa :

“Adanya evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan sebagai upaya untuk mendorong kesiapan belajar siswa. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Karena besar harapan para guru adanya perubahan dalam diri peserta didik. Perubahan-perubahan itu ialah siswa semakin antusia dalam belajar dan menjadi contoh yang baik bagi orang-orang yang ada disekitarnya”.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Safril Halim Pohan, S.Pd.I, wawancara tanggal 5 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan

<sup>77</sup> Adanan Siregar, S.Pd.I, wawancara tanggal 5 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan.

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengevaluasian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting. Tes itu biasanya terdiri dari tes harian, tes formatif, tes subsumatif dan tes sumatif. Sedangkan jenis-jenis evaluasi yang biasa dilaksanakan adalah tes subjektif dan objektif.

Dalam kesempatan ini peneliti juga mewawancarai ibu Masjuniati, S.Pd.I sebagai berikut :

“Menjadi seorang guru mesti mengadakan evaluasi terhadap peserta didiknya setelah melakukan proses pembelajaran. Evaluasi ini diadakan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa setelah mendapatkan materi yang diberikan oleh guru, dengan memberikan tes kepada peserta didik baik itu berbentuk tes lisan maupun tulisan”<sup>78</sup>

Dalam kesempatan ini juga peneliti juga mewawancarai bapak Muhammad Daud, S.Ag sebagai berikut :

“Sebagai seorang pendidik harus memiliki target, dimulai dari pembuatan RPP, silabus, prota, prosem dan lain-lain yang menjadi kewajiban terhadap guru. Kemudian setelah guru melakukan pembelajaran, seorang guru wajib melakukan evaluasi terhadap peserta didiknya guna untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah diberikan. Siswa akan di uji kemampuannya kognitifnya sehingga guru dapat mengetahui hasil dari proses pembelajaran itu sendiri”<sup>79</sup>

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Manajemen pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan yaitu manajemen yang mampu menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu baik dalam bidang akademik

---

<sup>78</sup> Masjuniati, S.Pd.I, wawancara tanggal 5 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

<sup>79</sup> Muhammad Daud, S. Ag, wawancara tanggal 5 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan

yang umum maupun akademik pendidikan agama Islam, dan dalam pengelolanya yang sangat baik sehingga proses pembelajaran menjadi efektif, demi mencapai tujuan yang di inginkan sesuai dengan visi dan misi. Selain itu pemanfaatan seluruh sarana prasarana pembelajaran juga harus saling mempengaruhi dalam membantu proses pembelajaran sehingga mencapai tujuan program pembelajaran terutama dalam meningkatkan minat belajar peserta didik baik dalam akademik umum maupun akademik di bidang pendidikan agama Islam dan mampu merealisasikan kepribadian, keterampilan, kemampuan dan pemahaman agar tertanam dalam jiwa peserta didik.

Adapun keadaan manajemen pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan, sehingga bermutu dan berbasis riset sebagai berikut :

1. Terlaksananya perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan baik, seperti yang diprogramkan terhadap setiap pendidik dalam melaksanakan manajemen perencanaan pendidikan agama Islam dengan mempertimbangkan komponen yang saling mempengaruhi, seperti metode, strategi, dan model guru dalam mengajar dalam menentukan pencapaian dari hasil proses pembelajaran dan lain sebagainya.
2. Terlaksananya pengorganisasian pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu tentang pembagian tugas ataupun wewenang kerja yang sesuai dengan bidang dan kemampuannya serta bertanggung jawab.

Selain itu manajemen pengorganisasian ini juga mengorganisir sumber daya sarana prasarana yang di perlukan dan mampu membentuk komponen-komponen pembelajaran yang berkaitan agar tercapainya penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

3. Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu merealisasikan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh setiap pendidik dengan memberikan beberapa tes terhadap peserta didik terbaik itu secara lisan maupun tulisan, sehingga seorang guru dapat mengetahui sejauh mana perkembangan dan pemahaman peserta didik setelah mendapatkan materi yang sudah diberikan oleh guru.
4. Terlaksananya pengevaluasian pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu melakukan ujian terhadap peserta didik serta mengetahui sejauh mana perkembangan dan pemahaman peserta didik setelah mendapatkan materi yang sudah diberikan oleh guru. Dan juga mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengajar. Jika peserta didik mengalami kelemahan maka seorang guru harus lebih melihat apa penyebab atau kendala yang di alami peserta didik dan harus memiliki cara dalam meningkatkan cara pengajaran peserta didik agar mencapai hasil yang baik.

Jadi manajemen pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan berjalan dengan baik. Hal ini dapat di lihat dari berjalanya manajemen pembelajaran atau kegiatan yang

sudah di programkan seperti : terlaksananya sistem manajemen perencanaan, manajemen pengorganisasian, manajemen pelaksanaan, dan manajemen evaluasi pembelajaran dengan adanya laporan tentang perkembangan peserta didik.

Pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan merupakan suatu lembaga pendidikan yang bermutu keunggulan serta sekarang sudah menjadi Madrasah yang berbasis riset. Pendidiknya yang memberikan wawasan tentang ilmu-ilmu pengetahuan yang luas, baik dalam bidang yang umum maupun di bidang agama. Sehingga menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT. Serta memiliki akhlak yang mulia, dan mampu memberikan contoh yang baik bagi orang-orang yang ada disekitarnya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan langkah langkah yang telah diterapkan dalam panduan metode penelitian. Maka hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif, meskipun dengan berbagai upaya telah dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini, akan tetapi sangat sulit untuk mencapai kata dari sempurna karena adanya berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah kurangnya pengetahuan dan

keterampilan. Dan meskipun peneliti menemui hambatan dalam melaksanakan penelitian ini peneliti berusaha semaksimal mungkin, , dengan segala upaya dan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi sehingga hasil yang diinginkan tercapai dan bermanfaat bagi yang membacanya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari paparan dan pembahasan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan sudah ternilai baik, karena sudah memenuhi beberapa faktor yang diperlukan dalam proses perencanaan. Seperti merencanakan kegiatan-kegiatan untuk proses pembelajaran dengan meyiapkan komponen-kompenen yang telah diwajibkan terhadap seorang guru yaitu menyiap RPP, silabus, program semester, program tahunan, dan lain sebagainya.
2. Pengorganisasian pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan sudah terorganisir dengan baik. Menetapkan tugas dan wewenang sesuai dengan bidang dan kemampuannya masing-masing.
3. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan sudah dilaksanakan sesuai dengan fungsi dan manfaat masing-masing. Dan dengan dilengkapi fasilitas yang y sudah di sediakan oleh pihak sekolah, sehingga kegiatan belajar dan mengaja baik didalam ruangan maupun diluar ruangan menjadi efektif dan efesien.

4. Pengevaluasian pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan sudah memasuki tahap relevansi. Seorang guru pastinya akan mengevaluasi setiap yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran dan juga lebih meningkatkan lagi prospek pendidikan menjadi lebih baik lagi sesuai visi misi lembaga tersebut.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada para siswa hendaknya mematuhi segala peraturan yang sudah ditetapkan dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik
2. Bagi guru dan kepala sekolah agar lebih meningkatkan kerjasama dalam membangun Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan menjadi unggul dan tetap eksis sepanjang masa
3. Bagi guru dan orang tua agar lebih giat lagi dalam membina dan mendidik siswa agar tercapai hal yang sudah di inginkan
4. Bagi pihak sekolah agar melengkapi fasilitas yang belum ada

## DAFTAR PUSTAKA

- A. R. Idham Khalid, “*Akar akar Dakwah Islamiyah Akidah, Ibadah, dan Syari’ah*” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Volume 8, No. 1 Tahun 2017
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* Bandung: Citapustaka Media, 2014
- Alam Bahrul, “*Komponen-Komponen Dasar Manajemen Pendidikan Islam*” <http://maestrodua.blogspot.com>, diakses 07 Agustus 2023 pukul 22.34 WIB.
- Apriyanti Yesi Okta, dkk, *Ilmu Manajemen Pendidikan*, Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023, hlm. 4-5.
- Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka EDUCA, 2010
- Buchari Agustini, *Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran*, *Jurnal Ilmia Iqra’*, Vol. 12, No. 2 Tahun 2018
- Cholid Narbuko dan abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Departemen Agama RI, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Pada Sekolah Umum dan Madrasah*, t.t.t, t.p, 2004.
- Djamarah Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- E. Mulyasa, *Menjadi Tenaga pendidik Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Halik Abdul, *Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam*, *Jurnal Al-Ibrah*, Vol. 1. No.1 Tahun 2012. Hlm. 48
- Hasibuan Mulkan, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Bahal Padang Lawas Utara*, *Jurnal Pendidikan*, Volume 10 No. 3 Tahun 2021.
- Hidayah Nurul, *Penerapan Nilai Pendidikan Islam*, *Jurnal Muhtadin*, Vol.2 No. 02 Juli 2019, hlm. 34-35

- K.H.U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam Bandung*: CV Pustaka Setia, 2012
- Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak Jawa Timur* : Duta Creative, 2019
- Ladjid Hafni, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Mohammad Ansyar, *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2004
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* Jakarta : Penerbit Erlangga, 2016
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Cet. I, Semarang: Gunung jati dan Yayasan al-Qalam, 2002.
- Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: GadjahMadaUniversity Press, 1992.
- Prastowo Andi, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A, dkk. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta :Kencana, 2009.
- Prof. Dr. Wibowo, S.E.,M.Phil, *Manajemen Perubahan*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011
- Purwanto M. Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Rusyja Rustam dan Zainal A. Haris, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018

- Rusyja Rustam dan Zainal A. Haris, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Suhardan Dadang, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011)
- Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, Bandung: Tarsoto, 1995.
- Sunarsih, “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas Kabupaten Banyumas”, *Tesis*, Purwokerto: Institut Agamam Islam Negeri Puwokerto 2017
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* Jakarta: Cipulat Press, 2005.
- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Undang Ruslan Wahyudi, *Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, Bandung: Citra Umbara, 2006
- Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Press, 2004.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Jodi Wardana  
Nim : 1920100203  
Tempat, Tgl. Lahir : Perdagangan, 22 Juni 2001  
Agama : Islam
  
2. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Jasiman  
Pekerjaan Ayah : Karyawan  
Nama Ibu : Purwanti  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Bandar Jawa Kecamatan Bandar Kabupaten  
Simalungun Sumatera Utara
  
3. Pendidikan  
SD : SD Negeri Simalungun 2007 - 2013  
SMP : MTs Negeri Simalungun 2013 - 2016  
SMA : MA Negeri Simalungun 2016 – 2019  
  
STRATA 1 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary 2019 – 2023

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Pedoman wawancara ini disusun untuk memperoleh data tentang manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

### **A. Wawancara dengan Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?
2. Apa visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?
3. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
  - a) Apa sajakah langkah-langkah yang dilakukan bapak/ibu dalam merencanakan pembelajaran pendidikan agama Islam?
  - b) Bagaimana melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam melakukan persiapan mengajar dengan merujuk kepada silabus, RPP dan menyusun materi dari sumber paket yang tersedia?
4. Pengorganisasian pembelajaran pendidikan agama Islam
  - a) Bagaimana pengorganisasian pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?
5. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam
  - a) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum memulai mengajar melakukan persiapan dan pengecekan materi belajar, dan media pembelajaran?

b) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, memimpin do'a bersama, mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan memotivasi siswa?

6. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a) Bagaimana pengevaluasian pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?



## **TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

Berikut ini adalah transkrip wawancara langsung dengan guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan terkait penelitian manajemen pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

### **1. Narasumber : Muhammad Daud, S. Ag**

**Jabatan : Guru mata pelajaran fikih**

#### **a. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?**

Jawab : Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan didirikan pada tahun 1970 yang pada awal berdirinya dikenal dengan SP IAIN. Pada tahun 1979 SP IAIN Padangsidempuan beralih nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Padangsidempuan Kabupaten Tapanuli Selatan, dan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10264757 dan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131112770001. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan sudah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional dengan akreditasi A dan sekarang telah menjadi MAN 1 Kota Padangsidempuan Plus Riset.

#### **b. Apa visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?**

Jawab : Visi MAN 1 Kota Padangsidempuan yaitu terwujudnya professional pendidik dan kependidikan, terwujudnya

pembelajaran berbasis PAIKEMI, terwujudnya peserta didik yang unggul dan kompetitif dalam bidang akademik dan non akademik, terwujudnya keselarasan nilai-nilai IMTAQ dan IPTEK, terwujudnya peserta didik yang memahami nilai-nilai budaya, terwujudnya lingkungan Madrasah yang bersih dan asri.

Misi MAN 1 Kota Padangsidempuan yaitu terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang efektif, religious, berbasis akhlak mulia, berbudaya dan berwawasan lingkungan. Menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai suri tauladan bagi peserta didik baik dalam kedisiplinan maupun ibadah dan akhlak. Terselenggaranya model-model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik baik intelektual, emosional, dan spiritual. Tersedianya fasilitas pembelajaran yang menunjang terwujudnya kreatifitas dan prestasi peserta didik. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam melakukan berbagai inovasi pendidikan dan pembelajaran. Memberikan ruang dan waktu kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya dalam even akademik dan non akademik. Menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat diterima di perguruan tinggi PTN dan PTKIN.

**c) Apa sajakah langkah-langkah yang dilakukan bapak/ibu dalam merencanakan pembelajaran pendidikan agama Islam?**

Jawab : Langkah-langkah yang harus dilakukan ialah membuat beberapa komponen yang wajib dikerjakan oleh guru yaitu menyiapkan RPP, silabus, prota, prosem dan lain sebagainya

**d) Bagaimana melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dalam melakukan persiapan mengajar dengan merujuk kepada silabus, RPP dan menyusun materi dari sumber paket yang tersedia?**

Jawab : Tentunya guru menyiapkan perangkat-peraangkat dalam proses pembelajaran dan menyusun materi yang bersumber dari pihak sekolah

**e) Bagaimana pengorganisasian manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?**

Jawab : Pengorganisasiannya yaitu dengan melakukan metode-metode dalam kegiatan pembelajaran dan juga harus menggunakan media ataupun teknologi yang tersedia

**f. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum memulai mengajar melakukan persiapan dan pengecekan materi belajar, dan media pembelajaran?**

Jawab : Dalam hal ini, sebelum memulai mengajar guru akan terlebih dahulu melakukan persiapan seperti melakukan doa bersama dan menanyakan kabar dari setiap peserta didik, kemudian ketika proses mengajar pun harus menggunakan media yang sudah di siapkan dari pihak sekolah

**g. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, memimpin do'a bersama, mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan memotivasi siswa?**

Jawab : Terkait hal ini terlebih dahulu murid-murid melakukan baris didepan ruang kelas yang dipimpin oleh ketua kelas, selanjutnya semua murid masuk kedalam ruangan dan guru pun membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan memberikan informasi serta motivasi terhadap peserta didik

**h. Bagaimana pengevaluasian dalam pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?**

Jawab : Biasanya pengevaluasian yang dilakukan adalah memberikan test terhadap peserta didik yaitu dengan test lisan maupun tulisan bahkan melakukan kuis terhadap siswa

**2. Narasumber : Safril Halim Pohan, S.Pd.I**

**Jabatan : Guru sejarah kebudayaan Islam**

**a. Apa sajakah langkah-langkah yang dilakukan bapak/ibu dalam merencanakan pembelajaran pendidikan agama Islam?**

Jawab : Dalam mencapai sebuah hasil belajar yang efektif , seorang guru harus sudah mempersiapkan ataupun membuat perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam agar hasil yang ingin dicapai berjalan dengan baik dan efektif, guru harus membuat perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, dan sebagainya. Sebab hal ini merupakan pedoman dalam mengajar

**b. Bagaimana melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dalam melakukan persiapan mengajar dengan merujuk kepada silabus, RPP dan menyusun materi dari sumber paket yang tersedia?**

Jawab : Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sudah menyiapkan hal yang harus dipenuhi oleh guru dalam melakukan proses belajar mengajar yang merujuk pada penyusunan silabus yang bersumber dari buku paket yang tersedia di madrasah

**c. Bagaimana pengorganisasian manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?**

Jawab : Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam metode yang di gunakan yaitu metode diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah, karna dengan menggunakan ketiga metode ini diharapkan dapat meningkatkan keilmuan san kualitas peserta didik dalam memahami sejarah kebudayaan Islam

**d. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum memulai mengajar melakukan persiapan dan pengecekan materi belajar, dan media pembelajaran?**

Jawab : Pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksakan dengan susunan yang telah dibuat oleh guru dalam mengajar baik didalam maupun diluar kelas dengan fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dan guru juga harus menyiapkan beberapa yang harus dipenuhi yaitu RPP, silabus dan lain sebagainya

**e. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, memimpin do'a bersama, mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan memotivasi siswa?**

Jawab: Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam guru selalu membuka pelajaran dengan senyum dan salam terhadap siswa, serta menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa bersama ketika hendak melakukan pembelajaran, dan guru mengulang pelajaran yang sebelumnya guna untuk mengetahui pemahaman siswa

**f. Bagaimana pengevaluasian dalam pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?**

Jawab : Bahwa pengevaluasian dalam proses pembelajaran itu sangatlah perlu, karena ini adalah sebagai bentuk kepedulian seorang guru untuk mengetahui perkembangan peserta didik setelah melakukan pembelajaran pendidikan agama Islam. Misalnya membuat tes secara lisan maupun tulisan”

**3. Narasumber : Masjuniati, S.Pd.I**

**Jabatan : Guru Akidah Akhlak**

**a. Apa sajakah langkah-langkah yang dilakukan bapak/ibu dalam merencanakan pembelajaran pendidikan agama Islam?**

Jawab :Sebagai lembaga pendidikan harus mempunyai tujuan pembelajaran. Jadi kita harus memiliki manajemen dalam proses belajar, dalam artian kita harus memahami perencanaan suatu pembelajaran, yang mana pasti akan

muncul organisasi, setelah memiliki organisasi dijalankan pasti akan ada sebuah controlling, agar belajar mengajar menjadi termekanisme dan nantinya dapat menghasilkan pembelajaran yang baik.

**b. Bagaimana melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dalam melakukan persiapan mengajar dengan merujuk kepada silabus, RPP dan menyusun materi dari sumber paket yang tersedia?**

Jawab : Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada kalsifikasi perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam harus menyiapkan perangkat-perangkat dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menyusun RPP, silabus dan menyusun materi yang bersumber dari buku yang sudah disediakan oleh pihak sekolah.

**c. Bagaimana pengorganisasian manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?**

Jawab : Sarana dan fasilitas yang cukup membantu kegiatan proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran yang diadakan di sekolah dan sarana prasarana tersebut sudah disediakan oleh pihak sekolah.



**d. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum memulai mengajar melakukan persiapan dan pengecekan materi belajar, dan media pembelajaran?**

Jawab :Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan di dalam kelas dan berdasarkan jadwal yang sudah di tentukan, namun sebeleum memulai pemebelajaran harus memahami materi terkait, berdoa bersama dan guru juga mengabsen siswa yang hadir maupun tidak hadir, terkadang proses pembelajaran dilakukan juga bisa dilakukan diluar dan didalam ruangan dengan media-media yang telah disediakan oleh guru

**e. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, memimpin do'a bersama, mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan memotivasi siswa?**

Jawab: Dalam melaksanakan manajemen pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam selalu memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, lalu melakukan doa yang bersama, mengabsen siswa dan menanyakan materi-materi sebelumnya agar mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam belajar

**f. Bagaimana pengevaluasian dalam pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?**

Jawab : Menjadi seorang guru mesti mengadakan evaluasi terhadap peserta didiknya setelah melakukan proses pembelajaran. Evaluasi ini diadakan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa setelah mendapatkan materi yang diberikan oleh guru, dengan memberikan tes kepada peserta didik baik itu berbentuk tes lisan maupun tulisan

**4. Narasumber : Adanan Siregar, S.Pd.I**

**Jabatan : Guru Fiqih**

**a. Apa sajakah langkah-langkah yang dilakukan bapak/ibu dalam merencanakan pembelajaran pendidikan agama Islam?**

Jawab : Manajemen pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan untuk tercapainya proses pembelajaran yang baik lagi efektif. Sebab suatu proses pelaksanaan pembelajaran itu harus mempunyai pedoman yang dimiliki seorang guru yaitu membuat perangkat pembelajaran silabus, RPP, indikator, tujuan pembelajaran, materi standart, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan sumber pembelajaran serta penilaian

**b. Bagaimana melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dalam melakukan persiapan mengajar dengan**

**merujuk kepada silabus, RPP dan menyusun materi dari sumber paket yang tersedia?**

Jawab : Dengan adanya suatu perencanaan dalam kegiatan mengajar dengan menyiapkan perangkat-perangkat yang wajib bagi guru dapat menjadikan penyampaian bahan ajar yang tersistematis dan mengarah terhadap apa yang di targetkan

**c. Bagaimana pengorganisasian manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?**

Jawab : Penggunaan metode yang secara sistematis dalam proses belajar mengajar adalah berhubungan dengan peningkatan prestasi dan keaktifan peserta didik. Apabila keaktifan belajar mengajar peserta didik menurun berarti metode yang digunakan tidak efektif. Jelasnya dalam hal ini setiap guru harus memiliki banyak cara metode dalam proses pembelajaran, serta difasilitasi dengan adanya media dan sumber belajar dan mencukupi, misalnya laboratorium, alat peraga jenazah, dan yang lain-lain, karena dengan media demikian dapat membantu keefektifan peserta didik dalam belajar mengajar.

**d. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum memulai mengajar melakukan persiapan dan pengecekan materi belajar, dan media pembelajaran?**

Jawab : Pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan didalam ruangan maupun diluar ruangan sesuai dengan mekanisme yang terprogram dan fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, maka seorang gurulah memikirkan bagaimana metode, strategi yang akan diajarkan kepada peserta didik sehingga memberikan output yang baik.

**e. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, memimpin do'a bersama, mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan memotivasi siswa?**

Jawab: Terkait pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam yang sering dilakukan oleh setiap guru yaitu memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama, dan mengabsen siswa yang hadir maupun tidak hadir

**f. Bagaimana pengevaluasian dalam pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan?**

Jawab : Adanya evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan sebagai upaya untuk mendorong kesiapan belajar siswa.

Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Karena besar harapan para guru adanya perubahan dalam diri peserta didik. Perubahan-perubahan itu ialah siswa semakin antusias dalam belajar dan menjadi contoh yang baik bagi orang-orang yang ada disekitarnya.

**5. Narasumber : H. Herman Nasution, S. Ag**

**Jabatan : Guru Qur'an Hadits**

**a. Apa sajakah langkah-langkah yang dilakukan bapak/ibu dalam merencanakan pembelajaran pendidikan agama Islam?**

Jawab : Menurut pemahaman saya manajemen dibagi menjadi empat bagian yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian, akan tetapi hal yang pertama kali dalam melakukan proses belajar mengajar ialah membuat perencanaan dengan menyusun RPP agar mencapai target yang diharapkan.

**b. Bagaimana melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dalam melakukan persiapan mengajar dengan merujuk kepada silabus, RPP dan menyusun materi dari sumber paket yang tersedia?**

Jawab : guru haruslah menyiapkan bahan-bahan dan materi mengenai mata pelajaran yang akan di ajarkan

**c. Bagaimana pengorganisasian manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?**

Jawab : Pembelajaran didalam ruangan akan menjadi matang ataupun lebih mendalam jika dibantu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan oleh lembaga, dan kegiatan ekstrakurikuler ini juga perlu diorganisir, meskipun dalam prakteknya lebih banyak melibatkan inisiatif dan peran peserta didik. Karena dengan adanya pelaksanaan ekstrakurikuler ini dapat menjadikan peserta didik paham dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari

**d. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum memulai mengajar melakukan persiapan dan pengecekan materi belajar, dan media pembelajaran?**

Jawab : fasilitas telah di sediakan oleh pihak sekolah guru hanya membuat metode dan bagaimana cara pembelajaran yang akan digunakan oleh guru

**e. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, memimpin do'a bersama, mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan memotivasi siswa?**

Jawab: Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam selalu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, begitu juga menyiapkan siswa agar tenang dan memimpin do'a bersama, mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan memotivasi siswa.

**f. Bagaimana pengevaluasian dalam pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan?**

Jawab : evaluasi dilakukan agar memudahkan siswa mengingat dan menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari dan evaluasi ini dapat menguji daya ingat siswa.

Peneliti menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan telah baik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu dalam melakukan langkah-langkah dimulainya proses pembelajaran dengan membuat perangkat-perangkat wajib yang harus dikerjakan oleh guru, seperti RPP, silabus, menyusun materi, dan lain sebagainya.

Kemudian, guru juga melakukan pengorganisasian yang terorganisir baik itu dalam menetapkan tugas dan wewenang sesuai dengan bidang masing-masing , dan setelah ditentukan maka guru juga harus menyiapkan beberapa metode

pembelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa sehingga siswa dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus memanfaatkan segala fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah agar mempermudah proses pembelajaran kepada siswa, seperti ruang belajar, papan tulis, musholla, perpustakaan, ruang laboratorium, aula dan lain sebagainya.

Guru pastinya akan melakukan pengevaluasian materi pembelajaran kepada siswa. Pengevaluasian yang diberikan guru kepada siswa diantaranya dengan cara tertulis maupun lisan. Adapun pengevaluasian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://fik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: [fik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidempuan.ac.id)

Nomor: B 2229 /Un.28/E.1/PP. 00.97/2023

Februari 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag,M.Pd

(Pembimbing I)

2. Muhammad Yusuf Pulungan, M.A

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasihat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Jodi Wardana
NIM	: 1920100203
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PAI

Dr. Elia Yulianti Syafriada Siregar, S.Psi., MA. {  
NIP 19801214200604 2 001

Dr. Abdusima Nasution, M.A  
NIP 19740921 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Sadabuan, Padangsidimpuan  
Email : [mansatupsp.tatausaha@gmail.com](mailto:mansatupsp.tatausaha@gmail.com) NPSN : 10264757 Kode Pos : 22715

**SURAT KETERANGAN**

Nomor ://27/Ma.02.20.01/PP.00.6/11/2023

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dra. Hj. Wasliah Lubis, S.Pd, MA  
NIP : 196507081991032003  
Pangkat/Gol : Pembina TK. I, IV/b  
Jabatan : Kepala  
Alamat : Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Padangsidimpuan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jodi Wardana  
NPM : 1920100203  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **"Manajemen Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan"**.



Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor : B-2284/Un.28/E.1/TL.00/05/2023 tanggal 31 Mei 2023 hal izin penelitian penyelesaian skripsi, benar telah selesai melaksanakan penelitian untuk penyelesaian penyusunan skripsi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan pada tanggal 21 Juni – 05 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Padangsidimpuan, 28 November 2023  
Kepala  
  
Dra. Hj. Wasliah Lubis, S.Pd, MA  
NIP. 196507081991032003

